

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 215	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
 (“PERUSAHAAN”)
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
 (“THE COMPANY”)
 AND ITS SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | |
|--|-----------------------|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Residential address

Telepon/Telephone
Jabatan/Title | :
:
:
:
: | Alvin W. Sariaatmadja
SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Jl. Purwakarta No. 33 Menteng
Jakarta Pusat
021-72782066
Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/ Residential address

Telepon/Telephone
Jabatan/Title | :
:
:
:
: | Sutiana Ali
SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
021-72782066
Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i>
2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”);</i>
3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;</i>
4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.</i> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / March 31, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Alvin W. Sariaatmadja

Sutiana Ali

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi**

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors**

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian investasi jangka panjang tanpa pasar kuotasian yang dapat diobservasi

Penjelasan atas hal audit utama

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam saham dan modal ventura dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan total nilai sebesar Rp9,75 triliun yang merepresentasikan 21,92% dari total aset konsolidasian dimana tidak terdapat harga kuotasiannya dalam pasar aktif. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar Kelompok Usaha atas pengukuran nilai wajar.

Penentuan nilai wajar investasi jangka panjang dengan harga pasar kuotasian yang tidak dapat diobservasi ini merupakan hal audit utama karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai metodologi dan asumsi yang digunakan serta input yang tidak dapat diobservasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of long-term investments with no observable quoted market price

Description of the key audit matter

As of December 31, 2022, the Group has long-term investments in shares of stock and venture capital classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with total amount of Rp9.75 trillion which represents 21.92% of the total consolidated assets for which there are no quoted prices in active markets. These investments are categorized as level 2 within the Group's hierarchy of fair value measurements.

Determination of the fair value of the long-term investments with no observable quoted market price is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements and the valuation requires significant judgments in assessing the valuation methodologies and the use of assumptions and non-observable inputs used.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian investasi jangka panjang tanpa pasar kuotasian yang dapat diobservasi (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)

Pengungkapan yang relevan dengan hal ini dimuat dalam Catatan 2 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit

Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan valuasi nilai wajar investasi jangka panjang tanpa pasar kuotasian yang dapat diobservasi. Kami mengevaluasi perhitungan nilai wajar yang dibuat oleh manajemen. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam menilai kesesuaian dari metodologi dan kewajaran asumsi ekonomi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi yang digunakan dengan tolak ukur yang sesuai yang mencakup transaksi sebanding dan sumber data perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri sejenis.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas penentuan nilai wajar investasi dalam saham dan modal ventura pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1c, 2d, 2n dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Saldo goodwill sebesar Rp2,4 triliun merepresentasikan 5,39% dari total aset konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of long-term investments with no observable quoted market price (continued)

Description of the key audit matter (continued)

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response

We obtained an understanding of the management's process of valuing long-term investments with no observable quoted market price. We evaluated the fair value calculation prepared by management. We involved our internal specialists in the assessment of the appropriateness of the methodologies and the reasonableness key economic assumptions used. We compared the assumptions used with appropriate benchmarks which includes comparable transactions and price sources from other companies' observable data in the similar industry.

We also evaluated the adequacy of the disclosures related to the determination of the fair value of investment in shares of stock and venture capital in the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter

As discussed in Notes 1c, 2d, 2n and 14 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Goodwill balance of Rp2.4 trillion represents 5.39% of the total consolidated assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* signifikan untuk audit kami karena nilai dari *goodwill* tersebut material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, dan penggunaan asumsi seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi.

Respons audit

Kami memperoleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan dan pendapatan, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan dalam pengungkapan terkait *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Description of the key audit matter (continued)

The impairment test of goodwill is significant to our audit because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and the estimation of the recoverable amount for the cash generating unit (CGU) requires significant management judgment and estimates, and the used of assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and long-term growth rate after the forecast period.

Audit responses

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, and long-term growth rate after the forecast period by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by management. We evaluated the adequacy of the related disclosures of this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, other than accompanying the consolidated financial statements and our auditor's report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2,4,			
Kas dan setara kas	41,42,43	8.712.637.748	7.383.025.165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,7,42,43			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	17,41	2.653.489.132	2.263.214.424	Third parties - net
Pihak berelasi	39	6.018.363	20.511.443	Related parties
Piutang lain-lain	2,42,43			Other receivables
Pihak ketiga - neto	41	382.582.946	207.438.703	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	39	4.673.165	21.923.220	Related parties - net
Persediaan - neto	2,3,8,17,34	1.321.760.527	1.004.563.854	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,9	103.991.141	94.067.405	Prepaid expenses
Uang muka	10	1.107.403.837	463.187.484	Advances
Pajak dibayar di muka	22	218.198.310	106.188.365	Prepaid tax
Kredit yang diberikan - bagian lancar - neto	2,5,42,43	-	487.990.737	Loans - current portion - net
	2,3,6,17,24			
Aset keuangan lancar lainnya	41,42,43	1.993.003.331	909.094.131	Other current financial assets
Total Aset Lancar		16.503.758.500	12.961.204.931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi bagian lancar - neto	5,42,43	-	76.166.624	Loans - net of current portion - net
Piutang kepada pihak berelasi	39,43	2.553.961	156.820.622	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	22	2.956.126	7.524.247	Prepaid tax
Aset tetap - neto	2,3,11,23	5.584.109.196	5.818.066.350	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	127.082.475	144.302.296	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.132.808.207	4.309.029.371	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,27	87.399.925	125.946.626	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,22	73.910.043	68.138.320	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13,42	8.706.780.871	5.661.333.151	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,42,43	8.583.458.168	8.299.108.735	Long-term investments
Instrumen derivatif	15	1.163.123.686	-	Derivative instruments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,42	501.084.259	540.869.841	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		27.965.266.917	25.207.306.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		44.469.025.417	38.168.511.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain.**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,17,42,43,44	96.435.594	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha	2,18,43			Trade payables
Pihak ketiga	41,42	762.469.426	734.113.429	Third parties
Pihak berelasi	39	4.015.257	1.192.908	Related parties
Simpanan nasabah	19,42,43	-	742.506.101	Deposits from customers
Utang lain-lain	2,20,40,42,43			Other payables
Pihak ketiga	41	166.045.920	250.938.143	Third parties
Pihak berelasi	39	4.108.900	4.809.502	Related parties
Utang pajak	2,3,22	520.102.698	245.380.663	Taxes payable
Beban akrual	2,21,41,42,43	702.948.626	519.792.812	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,21	244.845.277	228.191.212	liabilities
Uang muka pelanggan	2	234.639.366	329.705.069	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,42,			Current maturities of long-
jangka panjang:	43,44			term payables:
Pinjaman bank	23,41	381.460.449	6.435.658	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11,23,41,42	5.587.384	8.556.717	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	6.660.910	7.419.289	Right-of-use liabilities
Bagian lancar dari utang				Current maturities of other
jangka panjang lainnya	24,41,42	-	44.590.656	long-term payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.129.319.807	3.213.609.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,42,43,44			current maturities:
Pinjaman bank	23,41	644.187.893	611.963.666	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11, 23,41	4.544.817	8.123.642	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	4.081.677	13.877.177	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,26,42,44	41.953.607	41.016.025	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,27	465.292.648	324.036.562	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,25	283.056.485	287.018.325	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.443.117.127	1.286.035.397	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.572.436.934	4.499.644.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share
Rp20 (angka penuh) per saham				Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				Issued and fully paid - 61,241,751,483 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.241.751.483 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	29	1.224.835.030	1.224.835.030	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	2,30	13.819.354.927	12.627.392.027	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,31	9.491.626.075	9.294.064.823	Treasury stocks
Saham treasuri	2,29	(57.006.643)	(191.663.051)	Retained earnings
Saldo laba	32			Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		12.000.000	12.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.805.104.308	4.661.693.757	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lainnya		1.518.512.894	803.687.793	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>35.814.426.591</u>	<u>28.432.010.379</u>	Total equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2,28	<u>4.082.161.892</u>	<u>5.236.855.905</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>39.896.588.483</u>	<u>33.668.866.284</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>44.469.025.417</u>	<u>38.168.511.114</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN - NETO	2,33,39	15.524.642.337	12.840.734.345	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,34,39	(12.131.739.535)	(9.132.383.224)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		3.392.902.802	3.708.351.121	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,35,39	(293.302.400)	(140.830.991)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,36,39	(2.569.136.785)	(2.217.809.002)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - neto	2,11	7.522.064	(7.181.074)	Gain/(loss) on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2	410.159.443	32.171.020	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	2,39	(231.325.666)	(18.509.736)	Other operating expense - net
LABA USAHA		716.819.458	1.356.191.338	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	2	125.816.214	109.223.192	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	6,15	5.008.801.622	373.650.287	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		28.526.257	1.151.141	Dividend income
Biaya keuangan	2	(85.145.878)	(101.841.423)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	413.995.634	(1.104.778.694)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset		(18.394.678)	-	Impairment loss on assets
Laba atas akuisisi entitas anak		26.020.161	-	Gain from acquisition of a subsidiary
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	-	5.803.226.850	Gain on adjustment of associated entity's equity
Laba sebelum pajak penghasilan		6.216.438.790	6.436.822.691	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2,27	(754.380.340)	(416.996.890)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		5.462.058.450	6.019.825.801	PROFIT FROM THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(94.072.786)	10.131.608	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	4.756.592	5.221.022	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2	-	(22.280.400)	Effective part of cash flow hedge
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	2,6,15	858.154.017	251.279.713	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,25	(9.207.298)	7.053.649	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain		759.630.525	251.405.592	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.221.688.975	6.271.231.393	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.444.009.955	5.659.161.112	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		18.048.495	360.664.689	Non-controlling Interests
		5.462.058.450	6.019.825.801	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.195.682.083	5.911.749.022	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26.006.892	359.482.371	Non-controlling Interests
		6.221.688.975	6.271.231.393	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2,38			Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)
Tahun berjalan		89,39	96,06	For the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ (Accumulated Losses)/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.092.715.725	8.247.690.709	(328.713.118)	12.000.000	(1.092.923.431)	628.206.498	10.687.767.851	1.711.271.300	12.399.039.151	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	96.043.562	9.167.634.821	-	-	-	-	-	9.263.678.383	-	9.263.678.383	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	3.060.725.497	3.060.725.497	Stock subscriptions from non-controlling
Pembelian kembali saham Entitas anak oleh Entitas anak	-	-	(33.657.645)	-	-	-	-	(33.657.645)	(13.501.584)	(47.159.229)	Buyback of subsidiary shares by Subsidiary
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.151.604)	(2.151.604)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	143.829.709	143.829.709	Non-controlling interests from acquisition of a new subsidiary
Penjualan saham treasuri	-	1.367.041.481	-	137.050.067	-	-	-	1.504.091.548	-	1.504.091.548	Sale of treasury stock
Reklasifikasi saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	95.456.076	(77.106.615)	18.349.461	-	18.349.461	Reclassification retained earnings and other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	1.080.031.759	-	-	-	-	1.080.031.759	(22.799.784)	1.057.231.975	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.659.161.112	252.587.910	5.911.749.022	359.482.371	6.271.231.393	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	12.627.392.027	9.294.064.823	(191.663.051)	12.000.000	4.661.693.757	803.687.793	28.432.010.379	5.236.855.905	33.668.866.284	Balance as of December 31, 2021
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	-	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	-	1.326.619.308	Sale of treasury stock
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	Cash dividend declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(69.297.178)	(69.297.178)	Subsidiaries Stock subscription from non-controlling interest
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.748.311.798	1.748.311.798	Reclassification retained earnings and other comprehensive income
Reklasifikasi saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.389.621	(36.847.027)	(32.457.406)	-	(32.457.406)	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	-	-	197.561.252	-	-	-	-	197.561.252	(2.859.715.525)	(2.662.154.273)	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.444.009.955	751.672.128	6.195.682.083	26.006.892	6.221.688.975	
Saldo 31 Desember 2022	1.224.835.030	13.819.354.927	9.491.626.075	(57.006.643)	12.000.000	9.805.104.308	1.518.512.894	35.814.426.591	4.082.161.892	39.896.588.483	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.083.204.104	12.978.630.894	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.639.756.693)	(10.465.304.881)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	443.447.411	2.513.326.013	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan	114.670.648	103.855.409	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(529.347.058)	(438.027.059)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(839.770.250)	(572.285.483)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(810.999.249)	1.606.868.880	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas - neto	26.818.164	2.779.884	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	14.061.151	31.206.053	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang	84.931.515	278.006.460	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	(454.434.987)	(382.183.398)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	(663.326.475)	(42.211.035)	Investment in associated entity
Penempatan pada investasi jangka panjang	(683.155.582)	(6.794.578.733)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap	(63.786.182)	(54.463.093)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud	(129.337.442)	(18.614.913)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek	(1.842.596.278)	(1.203.616.480)	Placement short-term investments
Hasil dari investasi jangka pendek	1.242.084.604	696.160.626	Proceeds from short-term investments
Hasil dari aset non-keuangan	13.796.460	-	Proceeds from other non-financial assets
Penerimaan pengembalian piutang pihak berelasi	216.225.533	-	Repayment of due from related party
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	4.527.311.267	-	Proceeds from sales of interests in associated entity
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(156.820.622)	Loan to related party
Penambahan investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto	(556.289.390)	(3.009.554.200)	Additional investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to subsidiaries' non-controlling - net
Pembayaran uang muka investasi	-	(96.466.474)	Payments for advance for investment
Pemberian piutang lain-lain	(235.000.000)	(35.000.000)	Payments of other receivables
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.497.302.358	(10.785.355.925)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(375.286.203)	(2.150.889)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman	(382.046.285)	(2.078.638.075)	Payments of loans
Pembayaran obligasi konversi	-	(3.200.000)	Payments of convertible bonds
Pembelian kembali saham entitas anak oleh entitas anak	-	(47.138.632)	Buyback of subsidiary shares by a subsidiary
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(81.348.012)	(140.710.296)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.806.579)	(5.997.609)	Payments of finance lease payable
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak	663.703.004	3.060.725.497	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	799.640.916	201.460.353	Proceeds from loan
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	9.184.457.080	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasury	1.326.619.308	1.504.091.548	Sale of treasury stocks
Penerimaan uang muka setoran modal oleh entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1.000.000.000	Advance of paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.942.476.149	12.672.898.977	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		2.628.779.258	3.494.411.932	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		552.771.713	11.363.003	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi		36.911.678	1.182.543.851	<i>Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries</i>
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi		(1.888.850.066)	-	<i>Cash and cash equivalents from deconsolidated entity</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.383.025.165	2.694.706.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	8.712.637.748	7.383.025.165	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 53 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0492541 dated December 29, 2021.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company’s Shares and Other Corporate Actions

In relation to the initial public offering of the Company’s shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) (currently the Financial Services Authority or “OJK”) to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofu Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5,015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7,934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofu Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share (Note 29).

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	2002	71,36	71,36	10.959.097.127 ²⁾	9.913.440.970 ²⁾
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ <i>Online media</i>	2012	99,99	99,99	7.725.862.982 ²⁾	6.161.809.019 ²⁾
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Healthcare</i>	1984	76,36	75,25	5.140.003.882 ²⁾	4.946.600.190 ²⁾
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100,00	100,00	1.957.763.991	3.800.459.382 ²⁾
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	1)	100,00	100,00	1.034.165.213 ²⁾	792.249.679 ²⁾
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultant</i>	2016	100,00	100,00	669.919.177	216.383.923
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	1991	99,99	99,99	548.726.189 ²⁾	569.183.070 ²⁾
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication service</i>	1999	92,00	92,00	346.391.633	328.783.927
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	2003	80,00	80,00	221.122.835	216.979.095
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/ <i>Tower lease services</i>	2011	60,00	60,00	142.864.836	139.019.486
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2015	100,00	100,00	123.737.513	122.856.166
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	2018	100,00	-	71.388.817	-
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	1)	100,00	100,00	71.372.565	71.101.773
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	2004	99,99	99,99	66.748.092 ²⁾	80.892.924 ²⁾
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	2018	100,00	100,00	52.438.986	53.912.192

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
²⁾ Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)						
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	23.409.295	22.611.739
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	1)	100,00	100,00	21.117.720	26.370.065
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	13.309.910	10.176.371
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ Trading and information technology service	2015	100,00	100,00	12.790.266	21.155.054
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,99	99,99	1.890.507 ²⁾	1.842.035 ²⁾
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	988.784	996.211
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	914.346	890.186
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,96	99,96	455.009 ²⁾	475.588 ²⁾
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	249.165	-
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	249.165	-
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	241.965	-
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	240.865	-
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,90	99,90	226.736	227.096

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>						
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	100,00 ⁴⁾	100,00 ⁴⁾	3.008.254.332 ²⁾	2.866.718.199 ²⁾
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1990	99,99	99,99	2.900.486.756 ²⁾	2.445.755.583 ²⁾
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	Video-on-demand berbasis iklan dan video-on-demand berlangganan/Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand	2018	79,37	83,33	2.715.516.287 ²⁾	2.460.597.146 ²⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99	99,99	1.938.556.487 ²⁾	1.449.668.661 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia	2015	100,00	100,00	1.265.262.553 ²⁾	1.185.756.551 ²⁾
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	504.524.877	472.741.823
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/Web portals	2006	50,00	50,00	386.075.262 ²⁾	373.069.179 ²⁾
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapore	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,50	50,50	220.204.347 ²⁾	210.182.687 ²⁾
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/Web portals	2017	99,99	99,99	198.771.198	210.871.292
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/Creative marketing, advertising services and event organizer	2019	50,00	50,00	182.471.119 ²⁾	158.660.381 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	177.948.405	279.564.412

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁴⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	100,00	155.962.669 ²⁾	139.553.074
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	127.591.620 ²⁾	118.373.814 ²⁾
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	124.122.585	85.188.265
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	63,00	75,50	105.651.362 ²⁾	75.806.088 ²⁾
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	100.355.619	41.542.675
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	70,09	70,09	88.110.790 ²⁾	74.058.772 ²⁾
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	66.549.386 ²⁾	58.693.559 ²⁾
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	70,01	70,01	55.420.355	51.515.274
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/Film production and video recording	2010	75,50	75,50	53.706.062	60.069.959
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,00	70,00	35.299.061 ²⁾	49.102.492 ²⁾
PT Sata Apurva Talenta Univera (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	34.834.238 ²⁾	22.387.145 ²⁾
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,49 ³⁾	50,49 ³⁾	33.288.192 ²⁾	26.272.461 ²⁾
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	32.400.604	25.538.433
PT Sunya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,02	50,02	26.588.465	4.191.318
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	75,00	75,00	21.628.757	36.214.747
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	55,00	-	21.219.027	-
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	21.097.773	22.277.796
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting services	2021	50,02	50,02	18.538.405	4.199.279
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	60,04	60,04	18.177.028	2.000.000
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	17.649.428	14.635.347
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83	89,83 ³⁾	12.404.071	14.308.288

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

³⁾ Perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak/Change from associated entity to subsidiary

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	50,98	50,98	11.046.972	7.676.693
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals and digital platform	2021	99,99	99,99	10.060.942	5.000.000
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/Production house	¹⁾	99,04	99,04	5.177.888	3.660.890
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	99,80	99,80	5.014.772	4.979.696
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/Production house	2012	90,10	90,10	4.735.654	5.629.641
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	100,00	100,00	3.220.745	6.354.300
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	3.109.392	7.431.918
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/Advertising services	2021	99,00	99,00	3.087.114	2.010.560
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	2.861.368	1.009.939
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	2.745.417	1.012.529
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	¹⁾	45,00	-	2.500.000	-
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Konsultasi manajemen/Management consulting services	¹⁾	99,99	-	2.499.050	-
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	2.113.996	1.009.939
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	99,00	99,00	1.774.929	2.000.000
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.681.526	706.945
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.937	1.012.529
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.897	1.012.489
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)

PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.644	1.009.742
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.644	1.009.742
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	722.369	711.951
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	713.418	684.875
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	706.804	739.886
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	702.153	691.734
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	694.861	684.442
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	691.828	722.190
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	51,00	51,00	687.342	676.605
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	684.031	673.612
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	683.739	716.820
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	676.342	668.642
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	675.524	731.226
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	674.381	675.744
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	658.664	648.246
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	657.419	668.896
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	650.637	640.216

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA

PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ <i>Communication system service</i>	2018	100,00	100,00	10.243.515	11.852.598
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	6)	99,96	99,98	69.348	70.184

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK</u>						
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2017	51,13	51,13	7.089.280 ²⁾	21.219.083 ²⁾
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	2015	99,99	99,99	6.294.756	20.417.427
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/ <i>Web portals</i>	2016	-	84,41	-	59.275.445
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consultant</i>	2017	-	77,71	-	10.953.275
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI</u>						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	365.110	353.521
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00	66,67	586.554.013 ²⁾	582.679.907 ²⁾
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	97,50 ⁷⁾	97,50 ⁷⁾	528.820.090	528.170.828
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	351.503.370	353.712.680
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	214.065.152	217.516.270
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan <i>real estate</i> , industri dan pertanian/ <i>Service, trading, real estate, industry and agriculture</i>	6)	100,00 ⁸⁾	-	171.759.662	-
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ <i>Trading of medical equipment</i>	2011	91,26	91,26	109.378.109	109.077.058
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP</u>						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	313.586	293.615
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	33.707	22.270

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

²⁾ Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

⁵⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*Indirect ownership through SCMed*

⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

⁷⁾ Termasuk kepemilikan dari SI/*Include SI's ownership*

⁸⁾ Termasuk kepemilikan dari EMV/*Include EMV's ownership*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL</u>						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	333.611	347.418
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM</u>						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/Trading and services	2013	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	1.319.576.589 ²⁾	1.322.584.868 ²⁾ ¹⁰⁾
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2011	79,84	66,00	893.687.907 ²⁾	945.334.388 ²⁾ ¹⁰⁾
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	2007	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	814.744.985	730.304.433 ¹⁰⁾
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	398.450.167	392.528.096
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/Healthcare	2016	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	299.998.839	315.794.544 ¹⁰⁾
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	38.972.492	38.329.024
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	1.167.106	9.866.999
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS</u>						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/Management consultant	2021	100,00	100,00	1.033.885.795	791.906.623
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMV/Indirect Ownership Through EMV</u>						
PT Bank Fama International, Bandung ⁹⁾	Perbankan/Banking	1993	-	93,00	-	2.717.856.594
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	215.081.042	256.377.313 ¹⁰⁾
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	100,00	100,00	56.971.104	56.983.096
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	¹⁾	100,00	100,00	345.405	439.277
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	34.934	40.831

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁸⁾ Termasuk kepemilikan dari EMV/Include EMV's ownership

⁹⁾ Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi/Change from subsidiary to associated entity

¹⁰⁾ Disajikan kembali/As restated

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021. *Stock split* telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

Setelah *stock split*, kepemilikan Perusahaan di SCM adalah 45.103.335.640 saham dan atau setara dengan kepemilikan 71,36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Omni Health Care ("OHC") dan beberapa pihak terkait sehubungan dengan akuisisi saham SMM milik OHC. Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham SMM setara 71,88% kepemilikan dari OHC dengan imbalan pembelian sebesar Rp581,02 miliar. Sejak akuisisi tersebut Perusahaan menjadi entitas pengendali di SMM.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 23 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp208,41 miliar (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Based on Notarial Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani S.H., in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. The related amendment was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021. The stock split has been executed on October 29, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

After the stock split, the Company's ownership interest in SCM was 45,103,335,640 shares or equivalent to 71.36% ownership, each as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On October 15, 2020, the Company signed Settlement Agreement with PT Omni Health Care ("OHC") and other parties relating to the acquisition of SMM shares owned by OHC. On November 30, 2020, the Company acquired 4,241,000,000 SMM's shares equal to 71.88% ownership from OHC with the consideration paid amounting to Rp581.02 billion. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in SMM.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2021, there is *goodwill* amounting to Rp208.41 billion arising from the acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SMM pada tanggal akuisisi 30 November 2020 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	19.394.145
Piutang usaha	68.475.144
Piutang lain-lain	800.261
Persediaan	10.510.558
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.992.645
Klaim atas pengembalian pajak	3.188.205
Aset pajak tangguhan	26.150.857
Aset tetap	1.708.940.707
Aset tidak lancar lainnya	4.288.109
Total Aset	1.846.740.631
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	277.153.684
Liabilitas jangka panjang	1.051.225.047
Total Liabilitas	1.328.378.731
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	518.361.900
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(145.756.335)
	372.605.565
Goodwill atas akuisisi	208.411.435
Imbalan yang dibayarkan	581.017.000

Pada tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham SMM. SMM akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (angka penuh) per saham, atau setara dengan Rp1,2 triliun.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SMM as of the date of acquisition November 30, 2020 are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	19.394.145
Trade receivables	68.475.144
Other receivables	800.261
Inventories	10.510.558
Advances and prepaid expenses	4.992.645
Claim for tax refund	3.188.205
Deferred tax assets	26.150.857
Fixed assets	1.708.940.707
Other non-current assets	4.288.109
Total Assets	1.846.740.631
Liabilities	
Current liabilities	277.153.684
Non-current liabilities	1.051.225.047
Total Liabilities	1.328.378.731
Total identifiable net assets at fair values	518.361.900
Fair value of non-controlling interests	(145.756.335)
	372.605.565
Goodwill arising on acquisition	208.411.435
Consideration paid	581.017.000

On January 7, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders approved SMM's plan to increase SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to SMM's shareholders. SMM can issue up to 5,999,710,000 shares with nominal value of Rp20 (full amount) per share with an exercise price amounting to Rp200 (full amount) per share, or equal to a total of Rp1.2 trillion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan No. S-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini, maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham SMM. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 (angka penuh) per saham atau setara dengan Rp2,5 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat Keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini, maka periode perdagangan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Perusahaan di SMM adalah masing-masing 13.079.382.045 saham dan 12.889.380.045 saham atau setara masing-masing dengan kepemilikan 76,36% dan 75,25%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

SMM received the effective statement for the Right Issue I from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on February 19, 2021 through its Decision Letter No. S-20/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the exercise PUT-1 period commenced from March 1-3, 2021.

On May 10, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders have approved the SMM's plan to increase the SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to the SMM's shareholders. New shares that is issued is 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 (full amount) per share with exercise price amounting to Rp478 (full amount) per share, or equal to a total of Rp2.5 trillion.

SMM received the effective statement from OJK on July 2, 2021 through its Decision Letter No. S-107/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the trading period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownership interest in SMM was 13,079,382,045 shares and 12,889,380,045 shares, respectively, or equivalent to 76.36% and 75.25% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 68 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp286,62 miliar untuk 2.866.236 saham, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 65.731.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 61 tanggal 12 Agustus 2022, KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp6,57 triliun menjadi sebesar Rp2,10 triliun, dengan cara penarikan kembali 44.678.243 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp4,47 triliun, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 21.053.232 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham ECA, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 48.980 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp175,5 miliar untuk 175.500 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 224.480 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 139 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp444,4 miliar untuk 444.426 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 668.906 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp286.62 billion for 2,866,236 shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 65,731,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 12, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp6.57 trillion to Rp2.10 trillion, by withdrawing 44,678,243 shares from the Company or equivalent to Rp4.47 trillion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 21,053,232 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in ECA, after which the number of ECA shares owned by the Company and KMK became 48,980 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 82 dated December 30, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp175.5 billion for 175,500 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 224,480 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 139 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp444.4 billion for 444,426 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 668,906 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 20 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham GKP, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 722.339 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 32 tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp300 juta untuk 3.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 725.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 140 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 730.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 37 tanggal 23 September 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp1,92 triliun untuk 1.920.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.946.063 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 141 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp2,89 miliar untuk 2.892 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.948.955 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKP, after which the number of GKP shares owned by the Company and KMK became 722,339 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 9, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp300 million for 3,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 725,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 140 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp500 million for 5,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 730,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 37 dated September 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp1.92 trillion for 1,920,000 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,946,063 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 141 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp2.89 billion for 2,892 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,948,955 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 lembar saham GKcP, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 117.199 saham dan 1 saham.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 9.998 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp999,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 15 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 70 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp795,88 miliar untuk 7.958.817 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 7.961.316 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 97 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp123,87 miliar untuk 1.238.650 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 9.199.966 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKcP, after which the number of GKcP shares owned by the Company and KMK became 117,199 shares and 1 share, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 9,998 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp999.9 million, equivalent to 99.99% ownership.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp795.88 billion for 7,958,817 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 7,961,316 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 20, 2022, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp123.87 billion for 1,238,650 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 9,199,966 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 69 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp28,1 miliar untuk 280.950 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 283.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 1.254.899 saham EMC kepada SMM senilai Rp1,35 triliun, sehingga susunan pemegang saham EMC berubah dimana SMM menjadi entitas pengendali EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, SMM mengambil 80.000 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp80 miliar, sehingga jumlah saham EMC yang dimiliki oleh SMM menjadi 1.334.899 saham, atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 88 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1,33 miliar menjadi sebesar Rp1,61 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, maka kepemilikan EMC oleh SMM dan PT Elang Media Visitama ("EMV") adalah masing-masing sebesar Rp1,61 miliar dan Rp1 juta.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp28.1 billion for 280,950 shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 283,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company sold all of its 1,254,899 shares in EMC to SMM amounting to Rp1.35 trillion, after which the shareholders composition of EMC changed whereas SMM has become the controlling entity in EMC.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMM subscribed for 80,000 new shares in EMC amounting to Rp80 billion, after which the number of EMC shares owned by SMM became 1,334,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 88 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1.33 billion to Rp1.61 billion. After the increment of paid-up capital, the ownership of EMC by SMM and PT Elang Media Visitama ("EMV") became amounted to Rp1.61 billion and Rp1 million, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengambil 1.945.000 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh PDM atau setara dengan kepemilikan 83,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan KMK masing-masing membeli 373.123 saham dan 1 saham seri A yang masing-masing dimiliki oleh PT Elang Andalan Nusantara dan PT Aliansi Teknologi Indonesia, sehingga jumlah saham PDM yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK masing-masing setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PDM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	36.911.678
Investasi pada entitas asosiasi	41.126.481
Total Aset	78.038.159
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	71.998
Total Liabilitas	71.998
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	77.966.161
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	1.000
	77.965.161
Provisional <i>bargain purchase</i>	(26.020.161)
Imbalan yang dibayarkan	51.945.000

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya. Perusahaan sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PDM dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontingensi. Sampai dengan tanggal laporan tanggal konsolidasian, penilaian dan pengujian masih belum selesai.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 1,945,000 B series shares in PDM or equivalent to 83.90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 14, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and KMK purchased 373,123 shares and 1 A series share of PT Elang Andalan Nusantara and PT Aliansi Teknologi Indonesia, respectively, after which the number of PDM shares owned by the Company and KMK are equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PDM as of the date of acquisition are as follows:

	Assets
	Current assets
	Investment in associated entity
	Total Assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Total Liabilities
	Total identifiable net assets at fair values
	Fair value of non-controlling interests
	Provisional bargain purchase
	Consideration paid

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of acquisition date were based on provisional assessment of their fair values. The Company seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PDM, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. As of the date of the consolidated report, the valuation and assessment has not been completed.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (lanjutan)

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

Provisional *bargain purchase* diakui sebagai "Laba atas akuisisi entitas anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 142 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPR sebesar Rp30 miliar untuk 30.000 saham baru, sehingga jumlah saham EPR yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 30.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada SCTV meningkat menjadi sebesar Rp1,15 triliun atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (continued)

If new information is obtained within one year after the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which may require adjustment to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the recording of the purchase price acquisition will be adjusted.

The provisional bargain purchase recognized as "Gain from acquisition of a subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EPR amounting to Rp30 billion for 30,000 shares, after which the number of EPR shares owned by the Company became 30,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Indirect Ownership

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 of Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has participated in the capital increase and as a result SCM's investment in SCTV increased to Rp1.15 trillion or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada tanggal 31 Desember 2021, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 9.358 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 1 tanggal 1 September 2021, SCM membeli 407.988 saham seri A dari pihak ketiga. Setelah pembelian saham FAS tersebut, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing 965.621 saham atau setara dengan 12,67% dan 4.311.538 saham atau setara dengan 57,42%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KKI memiliki penyertaan di FAS sebesar 970.908 saham seri A dan 3.403.603 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 57,42% dan SCM memiliki penyertaan di FAS sebesar 813.240 saham seri A dan 152.381 saham Seri B, atau setara dengan kepemilikan 12,67%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

As of December 31, 2021, SCM has invested in BMK and holds 9,358 series A shares and 6,000 series B shares which in aggregate is equivalent to 50.00% ownership.

During 2022, BMK increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, SCM holds 16,749 series A shares and 6,000 series B shares in BMK equivalent in aggregate to 50.00% ownership.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM purchased 407,988 series A shares from a third party. After SCM acquired the FAS shares, SCM and KKI's ownership in FAS are 965,621 shares or equivalent to 12.67% and 4,311,538 shares or equivalent to 57.42%, respectively.

As of December 31, 2022, KKI holds 970,908 series A shares and 3,403,603 series B shares in FAS equivalent in aggregate to 57.42% ownership and SCM holds 813,240 series A shares and 152,381 series B shares in FAS equivalent in aggregate to 12.67%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 tanggal 1 September 2021, FAS menjual 104 saham seri B di JSR kepada PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). Setelah pembelian saham FAS tersebut, SATU memiliki kepemilikan 50,98% di JSR.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.039.999 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") memiliki penyertaan di LEDC sebesar 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., FAS sold 104 series B shares in JSR to PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). After acquiring the FAS shares, SATU has 50.98% ownership in JSR.

PT Elang Media Karya ("EMK")

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") and IEG have a total investment in EMK of 5,039,999 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

As of December 31, 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") has a total investment in LEDC of 1,389,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN dan LEDC memiliki penyertaan di BRVI masing-masing sebesar 24.489 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 1 tanggal 1 November 2021, VDC telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. VDC juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 saham seri B baru yang diambil seluruhnya oleh Concentricity Pte. Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi setara dengan kepemilikan 83,33%.

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)

Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

Seri B (Saham Preferen)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika VDC tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana VDC akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2022, KLN and LEDC have a total investment in BRVI of 24,489 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC created two new share classes namely, Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new Series B shares which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd., a third party, after which SCM's ownership in VDC was diluted. SCM holds 83.33% ownership of VDC.

The details of rights for each class of shares are as follows:

Series A (Ordinary Shares)

Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

Series B (Preference Shares)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows:

- In the event of any liquidity event (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If VDC has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of VDC shall be distributed on a pro-rata basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen) (lanjutan)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika aset dan dana VDC tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana VDC.

Atas penerbitan saham baru tersebut diatas menyebabkan terjadi perubahan kepemilikan SCM terhadap VDC tanpa hilangnya pengendalian, SCM telah mencatat penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasi menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

Series B (Preference Shares) (continued)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows: (continued)

- If there are any assets and funds of VDC available for distribution after the payment in full of the Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rata in the residual assets and funds of VDC.

The issuance of new shares in VDC caused a change in SCM's ownership in VDC without loss of control, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, VDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 301.645 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi 79,37%.

Atas hal tersebut, SCM telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, SCM memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 31 Desember 2022, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 saham atau setara dengan kepemilikan 70,01%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

SARs that are vested may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which SCM's ownership in VDC was diluted to 79.37%.

Afterwhich, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

As of December 31, 2022, SCM has a total investment in BVI of 504,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

As of December 31, 2022, BVI has a total investment in EYE of 2,334 shares or equivalent to 70.01% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, after which IEG's ownership in SSF has become 63.00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 76 tanggal 28 Desember 2021, KMK mengambil 561.930.875 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi setara dengan kepemilikan 77,71%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 35 tanggal 9 November 2022, KMK dan EMV masing-masing menjual seluruh kepemilikan saham di API kepada pihak ketiga dengan harga Rp850 juta dan Rp100 ribu, sehingga KMK kehilangan pengendalian di API dan berhenti mengkonsolidasikan API.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp161 juta dan Rp103 juta.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 24 tanggal 22 Maret 2021, SMM mengambil 272.000 saham baru yang dikeluarkan oleh KSU sebesar Rp272 miliar, sehingga jumlah saham KSU yang dimiliki oleh SMM meningkat menjadi 381.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 67 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 32.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp32 miliar, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 90 tanggal 19 Desember 2022, SCMed melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp672,75 miliar menjadi sebesar Rp662,25 miliar dengan cara penarikan kembali saham dari EMC sebesar Rp10,50 miliar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 76 dated December 28, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API for 561,930,875 new shares, after which the API shares owned by KMK became equivalent to 77.71% ownership.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK and EMV sold of its all share ownership in API to a third party amounting to Rp850 million and Rp100 thousands, respectively, therefore KMK lost its control over API and KMK ceased to consolidate API.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation were Rp161 million and Rp103 million, respectively.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on Notarial Deed No. 24 dated March 22, 2021 of Aulia Taufani, S.H., SMM subscribed for 272,000 new shares in KSU for a total amount of Rp272 billion, after which the number of KSU shares owned by SMM became 381,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 32,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp32 billion, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SCMed reduced its issued and paid-up capital from Rp672.75 billion to Rp662.25 billion, by withdrawing share from EMC of Rp10.50 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 64 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18,90 miliar untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 66 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24,82 miliar untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW sejak 1 November 2022 dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sehingga kepemilikan EMC di SI menjadi setara dengan kepemilikan 91,26%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18.90 billion for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 66 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24.82 billion for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW from November 1, 2022 and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes (Note 13).

As of December 31, 2022, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares in SI, after which the number of SI shares owned by EMC became equivalent to 91.26% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2021, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar SGD2.500.000 dan \$AS53.670.996 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

Pada tahun 2022, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar \$AS8.528.257 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 39 tanggal 30 April 2021, IEG dan IES mengambil masing-masing 109.999 saham dan 1 saham sebesar Rp110 juta, sehingga jumlah saham SNI yang dimiliki oleh IEG meningkat menjadi 549.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. IEG mendirikan ADA dengan penyertaan sebesar Rp1,90 miliar atas 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Wisper Media ("WM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 saham atau setara dengan 50,49% kepemilikan. Oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021 (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2021, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to SGD2,500,000 and US\$53,670,996 or equivalent to 99.98% ownership.

In 2022, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US\$8,528,257 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG and IES subscribed for 109,999 shares and 1 share, respectively, totaling to Rp110 million, after which the number of SNI shares owned by IEG became 549,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG established ADA by subscribing Rp1.90 billion for 1,001 Series A shares and 500 Series B shares or equivalent to 60.04% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has taken part in that capital increase, after which SCM's investment in WM became Rp260 million for 260 shares equivalent to 50.49% ownership. As a result, SCM started to consolidate WM in April 2021 (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	11.784.161
Aset Tidak Lancar	21.716.871
TOTAL ASET	33.501.032
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192
TOTAL LIABILITAS	74.349.292
Kepentingan Nonpengendali	10.877
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(40.859.137)
Penerbitan modal saham baru	5.000
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	(40.655.791)
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)
Goodwill	203.346

Pada tanggal akuisisi WM, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp20,43 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Rugi atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp203.35 million arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Non-Controlling Interests
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

At the acquisition date of WM, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp20.43 billion, which was recorded as part of "Loss on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 saham atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, SCM menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 saham sehingga penyertaan SCM pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar atau setara dengan 50,50% kepemilikan. Oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	169.443.756
Aset Tidak Lancar	62.018.707
TOTAL ASET	231.462.463
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214
TOTAL LIABILITAS	58.671.425
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	172.791.038
Penerbitan modal saham baru	5.148.994
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	177.076.835
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

Pada tanggal akuisisi Whisper, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp4,76 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in Whisper of Rp41.09 billion for 429,447 shares or equivalent to 50.00% ownership.

On April 1, 2021, SCM increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore SCM's investment in Whisper became Rp46.24 billion for 50.50% ownership. As a result, SCM started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

At the acquisition date of Whisper, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp4.76 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 11 Mei 2021, SCM dan FAS mendirikan SATU dengan mengambil masing-masing Rp3,20 miliar atas 3.200 saham.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 tanggal 6 November 2020, KMK menurunkan setoran modal di RGI sebesar Rp7,5 miliar untuk 7.500.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGI yang dimiliki oleh KMK menjadi 60.478.920 saham atau setara dengan kepemilikan 51,13%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Januari 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 6 November 2020, RGI menurunkan setoran modal di RGD sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGD yang dimiliki oleh RGI menjadi 117.563 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM and FAS established SATU by each subscribing Rp3.20 billion for 3,200 shares in SATU.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 3 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK has reduced the capital of RGI by Rp7.5 billion representing 7,500,000 shares, after which KMK owns 60,478,920 RGI shares or equivalent to 51.13% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 dated January 9, 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RGI has reduced the capital of RGD by Rp15 billion representing 15,000 shares, after which RGI owns 117,563 RGD shares or equivalent to 99.99% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 dated January 9, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Pada tanggal 5 Mei 2021, VDC mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC memiliki penyertaan sebesar Rp5 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh VDC.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 6.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp6,30 miliar, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 300.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Selama tahun 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 71.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 467.509 saham atau setara dengan kepemilikan 27,2% dan 1.254.006 saham atau setara dengan kepemilikan 72,8%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

On May 5, 2021, VDC established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which has been notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC has an investment of Rp5 billion for 49,999 shares. The establishment of SPF has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 on May 17, 2021.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by VDC.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 6,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp6.30 billion, after which UPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2021, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 300,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares.

During 2022, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 71,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2022, the Company and SCM hold 467,509 shares or equivalent to 27.2% ownership and 1,254,006 shares or equivalent to 72.8% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK mendirikan PKMK dengan penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA memperoleh seluruh saham milik Kiwi Technology Incorporation sebanyak 122.500 saham pada WSP senilai Rp12,25 miliar, sehingga saham ACA pada WSP menjadi 250.000 lembar saham senilai Rp25 miliar setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA melakukan penarikan 90.000 lembar saham sebesar Rp9 miliar, sehingga kepemilikan ACA di WSP menjadi sebesar Rp16 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA mengalihkan sebagian saham kepada PT Indopay Merchant Services sebanyak 1 lembar saham WSP.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 2.000 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 198.000 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 2.000 saham atau setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK established PKMK by subscribing Rp2.18 billion for 102 Series A shares and 45 Series B shares or equivalent to 60.00% ownership.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 46 dated June 29, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA has acquired all shares from Kiwi Technology Incorporation at 122,500 shares amounting to Rp12.25 billion, therefore, ACA shares in WSP become 250,000 shares amounting to Rp25 billion equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA withdrew its of 90.000 shares amounting to Rp9 billion, therefore, the ACA's share ownership in WSP became Rp16 billion.

Based on Notarial Deed No. 95 dated December 31, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA has transferred part of shares to PT Indopay Merchant Services amounted to 1 WSP share.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 2,000 shares from a third party.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have investments in SMAS of 198,000 shares or equivalent to 99.99% ownership and 2,000 shares or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 350 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 69.650 saham atau setara dengan kepemilikan 99,50% dan 350 saham atau setara dengan kepemilikan 0,50%.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 20 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SMS dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 180 saham atau setara dengan kepemilikan 90,00% dan 20 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00%.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 1.321.530 saham dari pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS menerbitkan 149.588.000 saham baru sebesar Rp149,59 miliar melalui konversi utang SMI yang diambil seluruhnya oleh RSGK, sehingga jumlah saham SMS yang dimiliki oleh RSGK dan SMI menjadi masing-masing sebesar 280.419.470 saham dan 1.321.530 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 130.831.470 saham atau setara dengan kepemilikan 99,00% dan 1.321.530 saham atau setara dengan kepemilikan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 350 shares from a third party.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have investments in DGU of 69,650 shares or equivalent to 99.50% ownership and 350 shares or equivalent to 0.50% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 20 shares from a third party.

As of December 31, 2022, SMS and SMI have investment in SMF of 180 shares or equivalent to 90.00% ownership and 20 shares or equivalent to 10.00% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 1,321,530 shares from a third party.

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS issued 149,588,000 new shares amounting to Rp149.59 billion through conversion of SMI's debts that were fully subscribed by RSGK, after which SMS shares owned by RSGK and SMI became 280,419,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have an investment in SMS of 130,831,470 shares or equivalent to 99.00% ownership and 1,321,530 shares or equivalent to 1.00% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Desember 2021, EMV telah membeli 9.089.503.800 saham FAMA atau setara dengan kepemilikan 93,00%. Sejak akuisisi tersebut EMV menjadi entitas pengendali di FAMA.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp1,05 triliun (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAMA pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.466.675.067
Aset Tidak Lancar	247.024.241
TOTAL ASET	1.713.699.308
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	767.500.569
TOTAL LIABILITAS	767.500.569
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	946.198.739
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	66.233.912
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 93%	879.964.827
Imbalan yang dibayarkan	1.929.827.140
Goodwill	1.049.862.313

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 5 Januari 2022, A5-DB Holdings Pte. Ltd. dan Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. masing-masing mengambil 2.355.004.657 saham baru atau setara dengan kepemilikan 16,26%, sehingga kepemilikan EMV di FAMA menjadi setara dengan kepemilikan 62,76%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 7, 2021 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., EMV purchased 9,089,503,800 shares of FAMA or equivalent to 93.00% ownership. Since the acquisition, EMV has become the controlling entity in FAMA.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is *goodwill* amounting Rp1.05 trillion arising from this acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAMA as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
Net assets at fair value at 93% ownership
Consideration paid
Goodwill

Based on Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., A5-DB Holdings Pte. Ltd. and Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. each subscribed for 2,355,004,657 new shares or equivalent to 16.26%, respectively, after which the ownership of EMV in FAMA was diluted to 62.76% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 19 Juli 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 7.729.194.323 saham yang diambil oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 40,92% dan EMV kehilangan pengendalian di FAMA. EMV berhenti mengkonsolidasikan FAMA sejak tanggal 19 Juli 2022 dan investasi di FAMA diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Nilai aset dan liabilitas yang dilepaskan pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp3,73 triliun dan Rp685,96 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, SMM menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, SMM telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara dengan kepemilikan 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1,02 triliun. Sejak akuisisi tersebut, SMM menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280,07 miliar (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA") (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 19, 2022 of Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., FAMA issued 7,729,194,323 new shares which were subscribed by third parties. Following the issuance, the ownership of EMV was diluted to 40.92% and EMV lost its control over FAMA. EMV ceased to consolidate FAMA from July 19, 2022 and the investment in FAMA is treated as an associated entity for accounting purposes. The amount of derecognized assets and liabilities on deconsolidation were Rp3.73 trillion dan Rp685.96 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

On September 8, 2021 and September 15, 2021, SMM signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021, SMM acquired 590,202,500 RSGK shares or equivalent to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1.02 trillion. Since the acquisition, SMM has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is *goodwill* amounting to Rp280.07 billion arising from the acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943
Aset pajak tangguhan	10.881.288
Aset tetap	987.479.100
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727
Total Aset	1.465.367.058
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.186
Liabilitas jangka panjang	209.600.998
Total Liabilitas	306.122.184
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.913)
	735.074.961
<i>Goodwill</i>	280.073.339
Imbalan yang dibayarkan	1.015.148.300

Pada bulan November 2021, SMM melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40,22 miliar atau setara dengan 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Januari 2022, SMM membeli saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84%.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 81 tanggal 30 Desember 2021, SMI mengambil sebesar Rp200 miliar melalui penerbitan saham baru, sehingga kepemilikan SMI di SMA menjadi setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Assets
	Current assets
	Deferred tax assets
	Fixed assets
	Other non-current assets
	Total Assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Total Liabilities
	Total identifiable net assets at fair values
	Fair value of non-controlling interests
	<i>Goodwill</i>
	Consideration paid

In November 2021, SMM has purchased 23,383,000 RSGK shares from the public for a total amount of Rp40.22 billion or equivalent to 2.58%, therefore, SMM's direct ownership became 66% as of December 31, 2021.

On January 21, 2022, SMM purchased 128,656,700 shares of RSGK through a *Mandatory Tender Offer* amounting to Rp221.29 billion. Upon completion of the *Mandatory Tender Offer*, RSGK's share owned by SMM became 79.84% ownership.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Based on Notarial Deed No. 81 dated December 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMI subscribed for Rp200 billion of new shares in SMA, after which SMA shares owned by SMI became equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 25 tanggal 24 Februari 2022, SCM mendirikan SMC dengan penyertaan Rp2,5 miliar atas 24.999 saham.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC dan EMV mengambil alih saham PSW masing-masing 425.599.800 saham dan 200 saham, sehingga kepemilikan saham PSW yang dimiliki EMC dan EMV setara dengan masing-masing 99,99% dan 0,01%. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Berdasarkan Akta Notaris Poltak Pardomuan, S.H. No. 63 tanggal 10 Juni 2021, WM mendirikan GTM dengan penyertaan Rp1,98 miliar atas 1.980 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 2 tanggal 1 Agustus 2022, SNI mendirikan EJS dengan penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan KSA dengan penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%.

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Based on Notarial Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established SMC by subscribing Rp2.5 billion for 24,999 shares.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC and EMV acquired 425,599,800 PSW shares and 200 PSW shares, respectively, after which PSW's shares owned by EMC and EMV are equivalent to 99,99% ownership and 0,01% ownership, respectively. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Based on Notarial Deed No. 63 dated June 10, 2021 of Poltak Pardomuan, S.H., WM established GTM by subscribing Rp1.98 billion for 1,980 shares or equivalent to 99.00% ownership.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SNI established EJS by subscribing Rp5.50 billion for 5,500 shares or equivalent to 55.00% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU established KSA by subscribing Rp2.39 billion for 900 B series shares or equivalent to 45.00% ownership.

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35 miliar menjadi sebesar Rp74,40 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan SMM sebesar Rp74,399 miliar dan EMV sebesar Rp1 juta.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 89 tanggal 19 Desember 2022, SIS melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10 miliar menjadi sebesar Rp1,30 miliar, dengan cara penarikan kembali saham SMM setara dengan Rp8,70 miliar, sehingga kepemilikan saham SIS yang dimiliki oleh SMM setara dengan kepemilikan 99,92%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35 billion to Rp74.40 billion. After the increment of capital, ownership of SMM amounting to Rp74.399 billion and EMV amounting to Rp1 million.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Based on Notarial Deed No. 89 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SIS reduced its issued and paid-up capital from Rp10 billion to Rp1.30 billion by withdrawing of Rp8.70 billion from SMM, after which ownership of SIS shares owned by SMM became equivalent to 99.92% ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Múltipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Múltipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Múltikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Múltipleksing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Múltipleksing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Múltikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(lanjutan)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan *amar Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

<u>Peraturan</u>	<u>Menkominfo</u>	<u>No.</u>
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

<u>Menkominfo</u>	<u>Regulation</u>	<u>No.</u>
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011		("Permen 22")

(lanjutan)

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 Tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multiplexing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multiplexing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011		("Permen 22")

(continued)

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on *Simulcast* Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of *set-top-box* distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, dimana 48 wilayah siaran sudah beroperasi dan sisanya sedang menunggu alokasi kanal dari Menkominfo.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* (ASO) akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television
Broadcasting to Digital Television
Broadcasting (continued)

In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service area, whereby 48 broadcast service areas have already operated and the remaining are still waiting for channel allocation from Menkominfo.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	Ir. Susanto Suwanto
Komisaris Independen	Marianna Sutadi
Komisaris Independen	Stan Maringka
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Direktur	Yuslinda Nasution
Direktur	Sutiana Ali
Direktur	Titi Maria Rusli

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	Ir. Susanto Suwanto
Komisaris	Rd. Fofa Sariaatmadja
Komisaris Independen	Stan Maringka
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Direktur	Yuslinda Nasution
Direktur	Sutiana Ali
Direktur	Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka	Chairman
Anggota	Aribowo	Member
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

December 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

December 31, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 7.048 dan 6.497 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries ("The Group") have 7,048 and 6,497 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontingensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontingensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Seluruh perubahan kebijakan akuntansi di atas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

All accounting principal changes as above are effective on January 1, 2022 and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan
Lancar Lainnya (lanjutan)**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan fasilitas deposit lainnya.

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain *reverse repo* SBI.

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2w terkait instrumen keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents and Other
Current Financial Assets (continued)**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, time deposit and other deposit facility.

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as reverse repo SBI.

Securities are classified as available-for-sale, held-to-maturity and fair value through profit or loss. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 2w related to financial instruments.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Entities and Joint
Ventures (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for *goodwill* which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

Bangunan, infrastruktur dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use (ROU) Assets (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2aa).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2aa).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as *principal* in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as *principal* or *agent*. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pound Sterling Inggris (GBP)	18.925,98	19.200,39	Great Britain Pound Sterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	16.712,63	16.126,84	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.731,00	14.269,01	United States Dollar (US\$)
Dolar Kanada (CAD)	11.565,64	11.138,53	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25	3.416,10	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.257,12	2.238,17	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	2.018,57	1.829,84	Hong Kong Dollar (HKD)
Ruppee India (INR)	188,05	191,26	Indian Rupee (INR)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United States Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, respectively, as follows (full amount):

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 11/2020 on Job Creation. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 4 (empat) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, perbankan, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 4 (four) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.*
- *Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.*
- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, banking, investment, and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement
Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent Measurement of Financial
Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVTOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas dan derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments and derivative.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Kelompok Usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*), kecuali untuk aset keuangan dibawah ini yang diukur pada kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12-bulan):

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Kelompok Usaha tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

ECL 12-bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12-bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 1'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for the following financial assets for which they are measured as 12-month ECL:

- *financial instruments with low credit risk; and*
- *financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers Rupiah denominated investment in securities issued by the government and funds placed with Bank Indonesia to have a low credit risk, since the principal and interest of government investment in securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL are the portion of ECL that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognised are referred to as 'stage 1 financial instruments'.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak memburuk (*credit-impaired*) disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 2'.

Instrumen keuangan tahap 2 adalah aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR). Untuk sebagian besar portofolio, indikator utama SICR adalah penurunan signifikan dalam peringkat kredit dari fasilitas kredit sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha juga menggunakan indikator sekunder seperti 30 hari tunggakan, sebagai *backstops* pada indikator utama.

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha).
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan.
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebesar nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Kelompok Usaha jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognised but which are not credit-impaired are referred to as 'stage 2 financial instruments'.

Stage 2 financial instrument is a financial asset that experienced significant increase in credit risk. For the majority of portfolios, the primary indicator of a SICR is a significant deterioration in the credit rating grade of a facility since origination. The Group will also use secondary indicators, such as 30 days past due arrears, as backstops to these primary indicators.

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. ECL is measured as follows:

- *Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive).*
- *Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*
- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara
Individual**

Individual Impairment Calculation

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

**Perhitungan Penurunan Nilai Secara
Kolektif**

Collective Impairment Calculation

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Aset Keuangan yang Memburuk

Credit-impaired Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVTOCI memburuk atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVTOCI are credit-impaired or defaulted (referred to as 'stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan memburuk:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Kelompok Usaha dengan ketentuan yang Kelompok Usaha tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Definisi dari gagal bayar yang digunakan dalam pengukuran ECL selaras dengan definisi yang digunakan untuk manajemen risiko kredit internal untuk semua portofolio. Definisi tersebut juga selaras dengan definisi regulator atas gagal bayar. Gagal bayar terjadi ketika terdapat indikator bahwa debitur diragukan dapat memenuhi secara penuh kewajiban kontraktual atas kredit kepada Kelompok Usaha, atau ketika eksposur telah jatuh tempo lewat dari 90 hari.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *A breach of contract such as a default or past due event;*
- *The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

The definition of default used in measuring ECL is aligned to the definition used for internal credit risk management purposes across all portfolios. This definition is also in line with the regulatory definition of default. Default occurs when there are indicators that a debtor is unlikely to fully satisfy contractual credit obligations to the Group, or the exposure is 90 days past due.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

**Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi
(lanjutan)**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran ECL

ECL diukur berdasarkan perkalian dari faktor risiko kredit berikut pada level fasilitas, didiskontokan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang:

- *Probability of default (PD)*: estimasi terhadap kemungkinan debitur mengalami gagal bayar dalam jangka waktu tertentu.
- *Exposure at default (EAD)*: perkiraan nilai eksposur neraca saat gagal bayar dengan memperhitungkan pembayaran pokok dan bunga, perkiraan penambahan penarikan dan bunga akrual.
- *Loss given default (LGD)*: perkiraan kerugian pada saat debitur mengalami gagal bayar, yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari EAD atas fasilitas, dengan memperhitungkan biaya pemulihan langsung dan tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Restructured Financial Assets
(continued)**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

ECL Measurements

ECL is measured as the product of the following credit risk factors at a facility level, discounted to incorporate the time value of money:

- *Probability of default (PD)*: the estimate of the likelihood that a borrower will default over a given period.
- *Exposure at default (EAD)*: the expected balance sheet exposure at default taking into account repayments of principal and interest, expected additional drawdowns and accrued interest.
- *Loss given default (LGD)*: the expected loss in the event of the borrower defaulting, expressed as a percentage of the facility's EAD, taking into account direct and indirect recovery costs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

Risiko kredit tersebut disesuaikan dengan informasi kini dan masa depan melalui penggunaan variabel makroekonomi.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Kelompok Usaha terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

**Penerimaan Kembali atas Aset
Keuangan yang telah Dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL Measurements (continued)

These credit risk factors are adjusted for current and forward looking information through the use of macro-economic variables.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Group is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

**Recoveries of Written-off Financial
Assets**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

**Penerimaan Kembali atas Aset
Keuangan yang telah Dihapusbukukan
(lanjutan)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penyajian Cadangan ECL dalam
Laporan Posisi Keuangan**

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Kelompok Usaha tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Kelompok Usaha menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Recoveries of Written-off Financial
Assets (continued)**

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**Presentation of Allowance for ECL in
the Statement of Financial Position**

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, simpanan nasabah, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of
Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, deposits from customers, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement of
Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa *default*; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

**iii) Offsetting Financial Instruments
(continued)**

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv) Derecognition of Financial Instruments

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

**iv) Derecognition of Financial Instruments
(continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan dimana mereka ditunjuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai memengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

z. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

aa. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

z. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

aa. Loans

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

ab. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

ac. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

ab. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers represents amounts entrusted to the Bank by the depositors, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

ac. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement are presented in "Other Non-current Assets".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ad. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Foreclosed Collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such writedown is recognized in profit or loss.

ad. Share-based Payments

Equity-settled Share-based Payment Transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting* period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Share-based Payments (continued)

**Equity-settled Share-based Payment
Transactions (continued)**

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada catatan 20.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 43.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 20.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 43.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In the calculation of allowance for impairment losses of loan, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.71 trillion as of December 31, 2022. Further details are presented in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp283,06 miliar dan Rp287,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,58 triliun dan Rp5,82 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp412,80 miliar dan Rp109,64 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp283.06 billion and Rp287.02 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.58 trillion and Rp5.82 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp412.80 billion and Rp109.64 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp87,40 miliar dan Rp125,95 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's deferred tax assets amounted to Rp87.40 billion and Rp125.95 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in three years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,09 triliun dan Rp776,28 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,79 triliun dan Rp868,53 miliar, investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp8,58 triliun dan Rp8,30 triliun dan instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp1,16 triliun dan nil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's program content inventories amounted to Rp1.09 trillion and Rp776.28 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.79 trillion and Rp868.53 billion, respectively, long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp8.58 trillion and Rp8.30 trillion, respectively, and derivative instruments measured at fair value amounted to Rp1.16 trillion and nil, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	4.946.786	7.399.502
Dolar Amerika Serikat	511.361	429.329
Dolar Singapura	455.946	419.821
Euro Eropa	53.344	51.474
Ruppee India	4.087	4.172
Yuan Cina	3.796	3.764
Pound Sterling Inggris	189	192
Total Kas	5.975.509	8.308.254
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	152.948.658	131.175.049
PT Bank Permata Tbk	118.261.201	126.852.597
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.083.551	531.449.593
Citibank, N.A., Jakarta	83.425.323	299.161.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.365.748	123.827.521
PT Bank HSBC Indonesia	46.847.481	18.003.745
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.584.499	30.788.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.683.809	52.726.453
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.070.556	2.986.327
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.023.049	6.739.176
PT Bank DKI	2.266.693	249
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.007.091	97.177
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	904.084	4.269.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	842.408	1.878.332
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	653.485	648.927
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.212	1.406.425
Standard Chartered Bank	337.066	338.036
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	336.761	576.801
PT Bank UOB Indonesia	330.462	499.313
PT Bank Mega Tbk	173.667	171.747
PT Bank BRI Syariah	139.510	139.690
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	95.660	96.331
PT Bank NTB Syariah	93.537	142.241
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	89.009	318.111
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	57.382	111.902
PT Bank Sinarmas Tbk	48.847	48.751
PT Bank BNI Syariah	18.799	58.204
PT Bank DBS Indonesia	14.571	28.936
PT Bank of India Indonesia Tbk	6.101	6.414
PT Bank Artha Graha Internasional	2.740	564.106
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.645	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.802	2.152
PT Bank Mandiri Syariah	1.184	1.484
Subtotal	701.067.591	1.335.115.231

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Indian Rupee	
Chinese Yuan	
Great Britain Pound Sterling	
Total Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Citibank, N.A., Jakarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank NTB Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Mandiri Syariah	
Sub-total	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.555.014.956	1.506.656.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.019.035.588	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	64.067.410	44.668.081	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.495.958	378.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	28.216.107	8.394.751	Citibank, N.A., Jakarta
Citibank, N.A., Singapura	8.933.481	-	Citibank, N.A., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	6.916.514	12.184.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.522.601	441.359	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.758.973	1.639.597	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	748.061	678.561	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Limited, Singapura	570.632	47.170.249	DBS Bank Limited, Singapore
Standard Chartered Bank	564.716	513.852	Standard Chartered Bank
United Overseas Bank Limited, Singapura	177.734	40.062.747	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk	159.605	486.994	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	72.980	67.512	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	25.991	7.113	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank of India Indonesia Tbk	3.690	4.443	PT Bank of India Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Singapura	-	3.040	Deutsche Bank AG, Singapore
Subtotal	2.736.284.997	1.663.358.181	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	21.062.924	2.828.332	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.051.427	6.482.257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank, Singapura	1.993.158	4.640.476	OCBC Bank, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	1.015.351	1.543.462	DBS Bank Limited, Singapore
Citibank, N.A., Jakarta	119.751	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.803	76.338	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	38.326.414	15.570.865	Sub-total
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad, Malaysia	1.837.724	1.985.606	Malayan Banking Berhad, Malaysia
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
Deutsche Bank AG, Singapura	-	1.192.884	Deutsche Bank AG, Singapore
Dolar Kanada			Canadian Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	816.610	United Overseas Bank Limited, Singapore
Rupiah India			Indian Rupee
HDFC Bank Limited, India	1.256.570	2.052	HDFC Bank Limited, India
DBS Bank Limited, Singapura	-	675.727	DBS Bank Limited, Singapore
Subtotal	1.256.570	677.779	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Permata Tbk	114.556	68.956	PT Bank Permata Tbk
Pound Sterling Inggris			Great Britain Pound Sterling
Citibank, N.A., Singapura	47.315	-	Citibank, N.A., Singapore
PT Bank Permata Tbk	398	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	47.713	-	Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	7.247.483	15.385	PT Bank Central Asia Tbk
Total bank	3.486.183.048	3.018.801.497	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	969.100.000	707.775.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	570.800.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.166.326	79.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	100.233.480	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	72.000.000	126.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.994.645	76.294.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	45.000.000	200.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.265.890	44.737.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.836.251	726.962.836	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.810.377	6.998.218	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	625.892	122.663	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.687.050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Subtotal	2.041.832.861	1.975.577.942	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.155.756.583	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Singapore	9.637.546	-	PT Bank DBS Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.017.435	70.844.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	401.392	363.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	479.100.148	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	8.735.345	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	7.140.172	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	3.172.812.956	566.184.475	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.833.374	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas - deposito berjangka	5.220.479.191	2.541.762.417	Total cash equivalents - time deposits
Setara kas - giro*			Cash equivalents - current account*
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	-	18.220.374	Bank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.033.790	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	683.950	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total setara kas - giro	-	20.938.114	Total cash equivalents - current account

*dimiliki oleh FAMA, merupakan entitas asosiasi sejak bulan Juli 2022/owned by FAMA, an associated entity since July 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain* Rupiah			Cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks* Rupiah
Bank Indonesia	-	314.000.000	Bank Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	195.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	190.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	-	180.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Total setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	879.000.000	Total cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks
Setara kas - efek-efek* Rupiah			Cash equivalents - securities* Rupiah
Reverse repo SBI	-	914.214.883	Reverse repo SBI
Total kas dan setara kas	8.712.637.748	7.383.025.165	Total cash and cash equivalents

*dimiliki oleh FAMA, merupakan entitas asosiasi sejak bulan Juli 2022/owned by FAMA, an associated entity since July 2022

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits, placements with Bank Indonesia and other banks and securities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	1,00% - 6,25%	1,25% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,75%	0,10% - 0,75%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,00%	-	Singapore Dollar
<u>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</u>			<u>Placements with Bank Indonesia and other banks</u>
Rupiah	-	2,75%	Rupiah
<u>Efek-efek</u>			<u>Securities</u>
Rupiah	-	3,5%	Rupiah

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek milik FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

All placements with Bank Indonesia and other banks and securities owned by FAMA as of December 31, 2021 are classified as current based on OJK collectability.

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3,53% dan 185,57%.

The Primary and Macroprudential Liquidity Buffer Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios of FAMA as of December 31, 2021 were 3.53% and 185.57%, respectively.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, FAMA telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's GWM. As of December 31, 2021, FAMA complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan oleh FAMA terdiri dari:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kredit modal kerja	-	524.672.407
Kredit investasi	-	78.468.286
Kredit konsumsi	-	24.980.158
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Industri pengolahan	-	132.831.354
Perdagangan besar dan eceran	-	126.368.639
Konstruksi	-	104.896.638
Akomodasi dan penyediaan makan minum	-	77.375.892
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	-	65.082.418
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	59.164.808
Rumah tangga	-	24.980.159
Pertambangan dan penggalian	-	20.379.182
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	10.620.617
Lain-lain	-	6.421.144
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

5. LOANS

Loans from FAMA consist of:

a. Type of loans

Working capital loans
Investment loans
Consumer loans
Total
Deduct:
Allowance for impairment losses
Total loans - net
Current portion - net
Non-current portion - net

b. By economic sector

Rupiah
Processing industry
Wholesale and retail trade
Construction
Accommodation and beverages
Real estate, leasing and business services
Social, cultural, entertainment and other personal services
Households
Mining and excavation
Transportation, warehousing and communication
Others
Total
Deduct:
Allowance for impairment losses
Total loans - net
Current portion - net
Non-current portion - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
< 1 tahun	-	539.304.423
1-2 tahun	-	11.042.326
> 2-3 tahun	-	4.204.736
> 3-5 tahun	-	34.289.015
> 5-10 tahun	-	30.832.510
> 10 tahun	-	8.447.841
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

d. Kolektibilitas

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Lancar	-	349.021.816
Dalam perhatian khusus	-	266.746.796
Kurang lancar	-	8.454.168
Diragukan	-	1.260.666
Macet	-	2.637.405
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

Pada tahun 2022, FAMA telah menjadi entitas asosiasi sehubungan dengan pemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,92% akibat dari penerbitan saham baru FAMA.

Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2021 untuk NPL bruto dan NPL neto (setelah cadangan kerugian nilai) masing-masing sebesar 4,39% dan 2,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp397,60 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

5. LOANS (continued)

c. By maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
< 1 year	-	539.304.423
1-2 year	-	11.042.326
>2-3 year	-	4.204.736
>3-5 year	-	34.289.015
> 5-10 year	-	30.832.510
> 10 year	-	8.447.841
Total	-	628.120.851
Deduct:		
Allowance for impairment losses	-	(63.963.490)
Total loans - net	-	564.157.361
Current portion - net	-	(487.990.737)
Non-current portion - net	-	76.166.624

d. Collectibility

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Current	-	349.021.816
Special mention	-	266.746.796
Substandard	-	8.454.168
Doubtful	-	1.260.666
Loss	-	2.637.405
Total	-	628.120.851
Deduct:		
Allowance for impairment losses	-	(63.963.490)
Total loans - net	-	564.157.361
Current portion - net	-	(487.990.737)
Non-current portion - net	-	76.166.624

In 2022, FAMA become an associated affected by the dilution of the Company's ownership to become 40.92% due to the new shares issuance by FAMA.

As of December 31, 2021, the non-performing loan (NPL) ratios for gross NPL and net NPL (net of allowance for impairment losses) were 4.39% and 2.75%, respectively.

As of December 31, 2021, restructured loans amounted to Rp397.60 billion.

As of December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 2021 adalah sebesar 9,80%.
- f. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, FAMA tidak memiliki transaksi yang menghasilkan pengakuan atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan
- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh FAMA.
 - Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan FAMA merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,35% per tahun.
 - Pada tanggal 31 Desember 2021, *loan to funding ratio* adalah sebesar 89,93%.
 - Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada nasabah.
- h. Pada 31 Desember 2021, kredit yang diberikan sejumlah Rp370,77 miliar telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19.
- i. Saldo kontraktual aset keuangan yang dihapusbukkan selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan masih dalam aktivitas penagihan sebesar Rp33,26 miliar.

5. LOANS (continued)

- e. Average annual contractual interest rates during the year 2021 was 9.80%.
- f. During the year ended December 31, 2021, FAMA did not engage in transactions that resulted into recognition of purchased or originated credit impaired assets.

As of December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

- g. Other significant information relating to loans
- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in the form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to FAMA.
 - The loans to FAMA' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through deductions from monthly salary. The average annual effective interest rates for employees loans as of December 31, 2021 was 7.35% per annum.
 - As of December 31, 2021, *loan to funding ratio* was 89.93%.
 - As of December 31, 2021, there were no excess of nor violation of Legal Lending Limit ("LLL") to customers.
- h. As of December 31, 2021, loans receivable of Rp370.77 billion, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program.
- i. The contractual amount outstanding on financial assets that were written off during the year ended December 31, 2021 and that are still subject to enforcement activity is Rp33.26 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.559.150.672	671.799.370
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Investasi reksadana PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	170.135.489	126.201.646
Total	1.729.286.161	798.001.016
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.451.056	2.915.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.749.288	-
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.707.604
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah-Deposito berjangka		
PT Bank Permata Tbk	22.000.000	18.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.486.582	11.335.151
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.352.362	945.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	516.466	816.466
PT Bank Central Asia Tbk	341.000	330.000
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	206.414.903	40.567.676
Logam mulia	57.178.567	51.863.999
Lain-lain	123.700	18.661.440
Total aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	909.094.131

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial instruments measured at fair value through profit or loss
Investment in listed shares
Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Mutual fund
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Total
Time deposits
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Restricted funds
Rupiah-Time deposits
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total time deposits and restricted funds
Precious metals
Others
Total other current financial assets

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The annual interest at the following rates:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,50% - 4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 4,75%	0,40% - 1,25%
		<u>Time deposits</u>
		Rupiah
		United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp1,56 triliun dan Rp671,80 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp40,40 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp170,14 miliar dan Rp126,20 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp6,07 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp945 juta, dibatasi penggunaannya untuk jaminan atas bank garansi entitas anak.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

Deposito berjangka milik Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp57,18 miliar dan Rp51,86 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi disajikan sebagai bagian dari "Laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The Company and Subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.56 trillion and Rp671.80 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The difference in changes in fair value from related investments amounting to Rp40.40 billion for the year ended December 31, 2022, are recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp170.14 billion and Rp126.20 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp6.07 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022.

Time deposits placed in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of December 31, 2021 amounted to Rp945 million, is restricted for collateral for the bank guarantee of subsidiaries.

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).

Time deposits obtained by the Company and subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of December 31, 2022 and 2021 of Rp57.18 billion and Rp51.86 billion, respectively. The difference in changes in fair value from related investments is recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	564.317.177	541.520.941
PT Netlink World Indonesia	171.663.799	-
PT Inter Pariwisata Global	144.518.553	98.790.229
PT Omnicom Media Group Indonesia	93.977.549	45.982.659
PT Armananta Eka Putra	86.547.413	44.073.705
PT Citra Surya Indonesia	77.917.010	83.804.429
PT Metra Digital Media	70.282.401	2.700.807
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	66.588.470	8.224.961
PT Bintang Multi Mediathama	60.316.866	71.342.104
PT Jaringan Nusantara Prima	49.918.614	30.925.962
PT Adlink Sinemedia Indonesia	49.825.118	36.594.177
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	44.568.253	42.481.597
PT Nuon Digital Indonesia (sebelumnya PT Melon Indonesia)	41.513.104	33.093.893
PT Telekomunikasi Selular	38.254.721	28.684.293
PT Bintang Media Mandiri	37.536.317	22.899.618
PT Havas Arena Indonesia	34.293.681	108.399.585
BPJS Kesehatan	32.967.334	25.405.561
PT Perada Swara Productions	32.908.117	56.659.516
PT Tempo Promosi	32.257.360	36.545.713
PT Dwi Sapta Pratama	31.659.585	52.000.645
Google Asia Pacific Pte Ltd	29.847.110	3.254.826
PT Indosat Tbk	26.648.402	12.551.461
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	26.640.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.330.174	9.208.250
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	24.335.031	20.318.699
PT Cipta Pratama Kreasi	23.468.089	89.183.585
PT Asia Media Prisma	22.300.610	20.415.224
PT Smartfren Telecom Tbk	21.911.249	6.028.475
PT Dentsu Cursor Komunika	19.305.353	14.813.125
BPJS Ketenagakerjaan	18.189.692	17.834.266
PT XL Axiata Tbk	17.646.135	89.198
PT Administrasi Medika	17.475.966	15.475.323
CV Mesurogo	16.845.360	38.975.860
PT MPG Indonesia	16.415.777	13.070.513
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	16.146.184	15.912.189
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.370.349	55.856.578
PT Sigma Cipta Caraka	15.227.982	29.812.750
PT Dian Mentari Pratama	15.186.465	36.794.516
PT Pro Aktif Mediathama	14.862.692	4.873.040
PT Gagas Mahadaya Indra	12.655.094	6.345.128
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	11.964.835
PT Tokopedia	11.737.327	22.863.816
PT FiberHome Technologies Indonesia	11.153.332	11.518.511
PT Star Reachers Indonesia	10.259.041	17.484.351
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	499.821.199	462.530.598
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424
Pihak berelasi (Catatan 39)	6.018.363	20.511.443
Piutang usaha - neto	2.659.507.495	2.283.725.867

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
		<i>PT Netlink World Indonesia</i>
		<i>PT Inter Pariwisata Global</i>
		<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
		<i>PT Armananta Eka Putra</i>
		<i>PT Citra Surya Indonesia</i>
		<i>PT Metra Digital Media</i>
		<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bintang Multi Mediathama</i>
		<i>PT Jaringan Nusantara Prima</i>
		<i>PT Adlink Sinemedia Indonesia</i>
		<i>PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia</i>
		<i>PT Nuon Digital Indonesia (formerly PT Melon Indonesia)</i>
		<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
		<i>PT Bintang Media Mandiri</i>
		<i>PT Havas Arena Indonesia</i>
		<i>BPJS Kesehatan</i>
		<i>PT Perada Swara Productions</i>
		<i>PT Tempo Promosi</i>
		<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
		<i>Google Asia Pacific Pte Ltd</i>
		<i>PT Indosat Tbk</i>
		<i>PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk</i>
		<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
		<i>PT Asia Media Prisma</i>
		<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
		<i>PT Dentsu Cursor Komunika</i>
		<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
		<i>PT XL Axiata Tbk</i>
		<i>PT Administrasi Medika</i>
		<i>CV Mesurogo</i>
		<i>PT MPG Indonesia</i>
		<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Sigma Cipta Caraka</i>
		<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
		<i>PT Pro Aktif Mediathama</i>
		<i>PT Gagas Mahadaya Indra</i>
		<i>PT Atom Media Indonesia</i>
		<i>PT Tokopedia</i>
		<i>PT FiberHome Technologies Indonesia</i>
		<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
		<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Third parties - net</i>
		<i>Related parties (Note 39)</i>
		<i>Trade receivables - net</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	44.091.088	38.024.622
Penambahan tahun berjalan	13.548.294	13.914.014
Pembayaran tahun berjalan	(6.025.718)	(189.961)
Penghapusan tahun berjalan	(2.527.906)	(7.657.587)
Saldo akhir	49.085.758	44.091.088

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.375.440.960	1.249.045.528
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	563.117.507	428.073.773
31 - 60 hari	407.044.765	280.943.862
61 - 90 hari	190.613.112	159.144.769
91 - 180 hari	75.531.631	123.005.212
Lebih dari 180 hari	90.826.915	67.092.368
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	5.819.466	14.818.210
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	168.277	5.128.653
31 - 60 hari	30.420	559.299
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	5.281
Lebih dari 180 hari	200	-
Total pihak berelasi	6.018.363	20.511.443
Total	2.659.507.495	2.283.725.867

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Grup terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,28 triliun dan Rp1,02 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition during the year</i>
			<i>Payment during the year</i>
			<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	49.085.758	44.091.088	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1.375.440.960	1.249.045.528	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	563.117.507	428.073.773	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	407.044.765	280.943.862	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	190.613.112	159.144.769	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	75.531.631	123.005.212	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	90.826.915	67.092.368	<i>Over 180 days</i>
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	5.819.466	14.818.210	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	168.277	5.128.653	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30.420	559.299	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	-	5.281	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	200	-	<i>Over 180 days</i>
Total pihak berelasi	6.018.363	20.511.443	<i>Total related parties</i>
Total	2.659.507.495	2.283.725.867	<i>Total</i>

The Group have made provision for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.28 trillion and Rp1.02 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Persediaan konten program	1.090.512.450	776.276.850	Program content inventories
<i>Vouchers</i>	102.034.881	110.361.660	<i>Vouchers</i>
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	80.120.128	73.574.116	Hardware, tools and equipments
Obat-obatan	36.160.768	34.921.610	Medicines
Lain-lain	14.429.112	11.692.450	Others
	<u>1.323.257.339</u>	<u>1.006.826.686</u>	
Cadangan penurunan nilai	(1.496.812)	(2.262.832)	Allowance for impairment
Total	<u>1.321.760.527</u>	<u>1.004.563.854</u>	Total

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp3,96 triliun dan Rp2,51 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5,60 triliun dan Rp4,45 triliun.

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp189,36 miliar dan Rp198,40 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp3.96 trillion and Rp2.51 trillion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5.60 trillion and Rp4.45 trillion, respectively.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp189.36 billion and Rp198.40 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2022 and 2021, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Program	15.417.284	15.107.811
Beban profesional	9.166.544	9.795.543
Izin	6.386.975	6.877.469
Sewa	6.203.211	5.524.784
Asuransi	3.721.487	5.385.994
Pemeliharaan	2.155.787	2.334.334
Lain-lain	60.939.853	49.041.470
Total	103.991.141	94.067.405

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembelian materi program	1.004.222.247	349.630.637
Proyek	48.395.569	72.751.808
Pembelian peralatan dan perlengkapan	22.254.450	8.507.689
Pegawai	20.177.922	13.294.626
Lain-lain	12.353.649	19.002.724
Total	1.107.403.837	463.187.484

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Program	15.417.284	15.107.811
Professional fees	9.166.544	9.795.543
License	6.386.975	6.877.469
Rent	6.203.211	5.524.784
Insurance	3.721.487	5.385.994
Maintenance	2.155.787	2.334.334
Others	60.939.853	49.041.470
Total	103.991.141	94.067.405

10. ADVANCES

This account represents advances for the following purposes:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Purchases of program materials	1.004.222.247	349.630.637
Projects	48.395.569	72.751.808
Purchases of tools and equipment	22.254.450	8.507.689
Employees	20.177.922	13.294.626
Others	12.353.649	19.002.724
Total	1.107.403.837	463.187.484

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/Effect of Disposal of a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan										
Pemilikan Langsung:										
Tanah	3.010.235.127	3.679.185	-	-	-	202.203.663	2.811.710.649		Acquisition Cost	
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.790.234.194	56.169.820	4.653.006	(72.696.443)	231.770	20.259.982	2.749.026.353		Direct Ownership:	
Peralatan kantor	506.919.752	66.505.876	10.213.975	181.393	79.097	7.024.118	556.448.025		Land	
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.270.109	203.516.097	3.155.276	-	-	-	1.815.630.930		Buildings, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	257.666.312	40.758.192	17.658.904	1.303.133	2.363.753	22.945.156	261.487.330		Office equipments	
Peralatan lainnya	1.410.607.253	99.268.423	27.538.707	6.023.916	3.504.639	-	1.491.865.524		Studio and broadcasting equipments	
Subtotal	9.590.932.747	469.897.593	63.219.868	(65.188.001)	6.179.259	252.432.919	9.686.168.811		Vehicles	
									Other equipments	
									Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian:										
Bangunan, prasarana dan instalasi	18.878.363	29.487.483	-	(28.984.514)	36.156	-	19.417.488		Construction in Progress:	
Peralatan studio dan penyiaran	-	5.116.788	-	-	36.000	-	5.152.788		Buildings, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	477.620	-	-	(477.620)	-	-	-		Studio and broadcasting equipments	
Peralatan lainnya	-	8.914.474	-	(7.538.025)	-	-	1.376.449		Vehicles	
Subtotal	19.355.983	43.518.745	-	(37.000.159)	72.156	-	25.946.725		Other equipment	
Total Harga Perolehan	9.610.288.730	513.416.338	63.219.868	(102.188.160)	6.251.415	252.432.919	9.712.115.536		Sub-total	
									Total Cost	
Akumulasi Penyusutan										
Pemilikan Langsung:										
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.044.738.458	129.726.901	2.737.823	(64.338.431)	18.206	1.980.981	1.105.426.330		Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	408.229.095	48.643.527	10.123.210	(59.637)	15.341	6.564.166	440.140.950		Direct Ownership:	
Peralatan studio dan penyiaran	1.318.642.860	123.068.286	3.148.393	2.090	-	-	1.438.564.843		Buildings, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	166.307.296	29.843.137	14.980.768	1.352.110	277.040	6.657.727	176.141.088		Office equipments	
Peralatan lainnya	854.304.671	139.180.231	25.690.587	(1.523.106)	1.461.920	-	967.733.129		Studio and broadcasting equipments	
Total Akumulasi Penyusutan	3.792.222.380	470.462.082	56.680.781	(64.566.974)	1.772.507	15.202.874	4.128.006.340		Vehicles	
									Other equipments	
									Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	5.818.066.350						5.584.109.196		Net Book Value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021										
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan										
Pemilikan Langsung:										
Tanah	2.404.889.552	605.077.575	268.000	-	-	-	3.010.235.127		Acquisition Cost	
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.134.946.402	590.313.247	33.072.306	1.117.738	33.019.977	-	2.790.234.194		Direct Ownership:	
Peralatan kantor	429.850.771	61.633.978	45.832.465	53.454.469	23.088.106	(31.099)	506.919.752		Land	
Peralatan studio dan penyiaran	1.521.248.746	-	129.172.129	37.996.466	2.845.700	-	1.615.270.109		Buildings, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	199.568.936	14.622.151	81.630.606	37.814.238	-	(341.143)	257.666.312		Office equipments	
Peralatan lainnya	1.185.938.292	300.414.890	112.594.031	161.863.767	(25.950.147)	(526.046)	1.410.607.253		Studio and broadcasting equipments	
Subtotal	7.876.442.699	1.572.061.841	402.569.537	292.246.678	33.003.636	(898.288)	9.590.932.747		Vehicles	
									Other equipments	
									Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian:										
Bangunan, prasarana dan instalasi	23.003.927	-	28.874.442	-	(33.003.636)	3.630	18.878.363		Construction in progress:	
Kendaraan bermotor	-	-	477.620	-	-	-	477.620		Buildings, infrastructure and installations	
Subtotal	23.003.927	-	29.352.062	-	(33.003.636)	3.630	19.355.983		Vehicles	
Total Harga Perolehan	7.899.446.626	1.572.061.841	431.921.599	292.246.678	-	(894.658)	9.610.288.730		Sub-total	
									Total Cost	
Akumulasi Penyusutan										
Pemilikan Langsung:										
Bangunan, prasarana dan instalasi	844.983.176	91.659.725	109.213.295	1.117.738	-	-	1.044.738.458		Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	332.327.302	40.348.151	59.491.839	43.991.384	20.056.862	(3.675)	408.229.095		Direct Ownership:	
Peralatan studio dan penyiaran	1.246.638.908	-	106.152.441	34.280.218	131.729	-	1.318.642.860		Buildings, infrastructure and installations	
Kendaraan bermotor	156.019.204	7.330.434	26.798.275	23.822.961	-	(17.656)	166.307.296		Office equipments	
Peralatan lainnya	735.482.325	124.408.777	165.383.358	150.647.250	(20.188.591)	(133.948)	854.304.671		Studio and broadcasting equipments	
Total Akumulasi Penyusutan	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	-	(155.279)	3.792.222.380		Vehicles	
									Other equipments	
									Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	4.583.995.711						5.818.066.350		Net Book Value	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35 dan 36):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	285.166.969	263.152.786	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	184.364.794	202.903.765	Cost of revenues
Beban penjualan	930.319	982.657	Selling expenses
Total	470.462.082	467.039.208	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows (Notes 34, 35 and 36):

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2022				As of December 31, 2022
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%-95%	19.417.488	2023	Building, infrastructures and installations
Peralatan studio dan penyiaran	30%	5.152.788	2024-2026	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	82%	1.376.449	2023	Other equipment
Pada 31 Desember 2021				As of December 31, 2021
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	30%-95%	18.878.363	2022	Building, infrastructures and installations
Kendaraan bermotor	95%	477.620	2022	Vehicles

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Penerimaan	14.061.151	31.206.053	Proceeds
Nilai buku neto	(6.539.087)	(38.387.127)	Net book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - neto	7.522.064	(7.181.074)	Gain/(loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2047. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,25 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik entitas anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui SMM, seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp4,88 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp6,74 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,31 triliun.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.25 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by certain subsidiaries with indirect ownership by SMM, such as medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 23).

As of December 31, 2022 and 2021, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 23).

As of December 31, 2022, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$118.57 million and Rp4.88 trillion or equivalent to a total of Rp6.74 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2022, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.31 trillion.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	1.270.031	224.849	-	-	-	1.494.880	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	171.370.235	4.337.483	14.046.880	211.897	5.903.911	155.968.824	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	173.393.571	4.562.332	14.134.192	211.897	5.903.911	158.129.697	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	31.578	151.638	-	-	-	183.216	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	28.557.363	15.199.075	8.152.435	83.392	5.320.551	30.366.844	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	331.440	82.140	-	-	-	413.580	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.091.275	15.432.853	8.239.747	83.392	5.320.551	31.047.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	144.302.296					127.082.475	Net Book Value

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	-	-	1.270.031	-	-	1.270.031	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	154.614.509	5.903.911	13.033.744	2.181.929	-	171.370.235	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	-	-	-	170.894	Office equipment
Kendaraan bermotor	250.956	-	331.455	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	155.036.359	5.903.911	14.635.230	2.181.929	-	173.393.571	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	-	-	31.578	-	-	31.578	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12.018.549	4.906.413	13.815.332	2.181.929	(1.002)	28.557.363	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	98.155	-	72.739	-	-	170.894	Office equipment
Kendaraan bermotor	184.454	-	146.986	-	-	331.440	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	12.301.158	4.906.413	14.066.635	2.181.929	(1.002)	29.091.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	142.735.201					144.302.296	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35, dan 36):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows (Notes 34, 35, and 36):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	11.900.554	8.980.500	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	2.673.507	4.348.050	Cost of revenues
Beban penjualan	858.792	738.085	Selling expenses
Total	15.432.853	14.066.635	Total

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.660.910	7.419.289	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.081.677	13.877.177	Net of current maturities
Total	10.742.587	21.296.466	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga	1.556.664	1.843.005	Interest expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	5.661.333.151	997.476.701	<i>Carrying amount - beginning of year</i>
Perubahan entitas anak menjadi entitas asosiasi	1.842.076.817	-	<i>Changes from subsidiary to associated entity</i>
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi - neto	413.995.634	(1.104.778.694)	<i>Share of profit/(loss) of associated entities - net</i>
Penambahan investasi	663.326.475	42.211.035	<i>Additional investments</i>
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	5.803.226.850	<i>Gain on adjustment in associated entity's equity</i>
Nilai buku investasi asosiasi yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak	41.126.480	-	<i>Net book value of investment in associated entity from the acquisition of a subsidiary</i>
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(19.133.763)	<i>Changes from associated entity to subsidiary</i>
Penerimaan dividen	(2.250.000)	(390.000)	<i>Dividend received</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	2.955.623	5.221.022	<i>Other comprehensive income</i>
Pengurangan investasi	-	(62.500.000)	<i>Disposal investments</i>
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(3.533.632)	-	<i>Impairment loss on investment in associated entities</i>
Laba penyesuaian perubahan atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	87.750.323	-	<i>Gain on adjustment of fair value of investment in associated entities</i>
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	8.706.780.871	5.661.333.151	<i>Carrying amount - end of year</i>

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	<i>PT Home Tester Indonesia</i>
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	<i>PT Satu Indonesia Film</i>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	<i>PT Suitmedia Kreasi Indonesia</i>
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%	<i>PT Ide Untuk Indonesia</i>
PT RANS Satu Bunda	50,00%	-	<i>PT RANS Satu Bunda</i>
PT Nusa Satu Inti Artha	50,00%	-	<i>PT Nusa Satu Inti Artha</i>
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	<i>PT Karir Manfaat Bangsa</i>
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	49,00%	<i>PT PSIM Jaya Jogjakarta</i>
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	<i>PT Screenplay Bumilangit Produksi</i>
PT Bank Fama International	39,24%	-	<i>PT Bank Fama International</i>
PT Online Pertama	36,56%	36,56%	<i>PT Online Pertama</i>
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	-	<i>Creative Media Works Pte. Ltd.</i>
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%	<i>PT Wahana Kreator Nusantara</i>
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	-	<i>PT Kata Lingkar Semesta</i>
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%	<i>PT Tri Mitra Eka Khata</i>
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	-	<i>PT Nitrasanata Dharma</i>
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	-	<i>PT Semesta Aksara Indonesia</i>
PT Bukalapak.com Tbk	24,63%	23,93%	<i>PT Bukalapak.com Tbk</i>
PT Media Rumah Sineas	22,49%	-	<i>PT Media Rumah Sineas</i>
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	-	<i>PT Kreasi Animasi Wirakarya</i>
PT Elang Andalan Nusantara	-	49,00%	<i>PT Elang Andalan Nusantara</i>
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	-	42,76%	<i>Qareer Group Asia Pte. Ltd.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have control in associated entities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Ide Untuk Indonesia ("IU")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IU") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

Pada tahun 2022, investasi di OP telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 112 tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui perubahan klasifikasi saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga kepemilikan KMK disesuaikan menjadi 24.661.347.283 saham.

Pada tanggal 26 Juli 2021, BL mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-120/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. BL efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 6 Agustus 2021. Atas penawaran umum saham perdana tersebut, BL menerbitkan 25% saham untuk publik, sehingga kepemilikan KMK di BL terdilusi menjadi 23,93%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat IPO, KMK harus mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Selisih tersebut sebesar Rp5,80 triliun disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Atas perubahan saham BL menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, KMK telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan KMK di BL sebesar Rp104,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Ide Untuk Indonesia ("IU")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IU") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in *web portal business*.

In 2022, the investment in OP was fully impaired.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 112 dated April 30, 2021, shareholders approved the change in the classification of shares to ordinary shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, after which KMK's ownership adjusted to 24,661,347,283 shares.

On July 26, 2021, BL obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-120/D.04/2021 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. BL completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on August 6, 2021. In the IPO, BL issued 25% of its shares to the public, after which KMK shareholding in BL was diluted to 23.93%. Following the change of ownership at the IPO, KMK was required to remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The difference amounting to Rp5.80 trillion was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position, and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Upon BL's shares being listed on the IDX, KMK paid Founder Shareholder Tax on the value of KMK's shares in BL amounting to Rp104.81 billion which was recorded as part of "Taxes and Licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, KMK melakukan pembelian saham BL dari masyarakat sebanyak 724.302.254 saham dengan total pembayaran sebesar Rp229,45 miliar sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 24,63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper") menjadi 50,50% dan SCM menjadi sepengendali di Whisper (Catatan 1c).

PT Wisper Media ("WM")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di PT Wisper Media ("WM") menjadi 50,49% dan SCM menjadi sepengendali di WM (Catatan 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (continued)

On June 6, 2022, KMK purchased 724,302,254 BL shares from the public for a total amount of Rp229,45 billion. Following the purchase, KMK's ownership in BL became 24.63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper") to 50.50% and SCM became the controlling entity in Whisper (Note 1c).

PT Wisper Media ("WM")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in PT Wisper Media ("WM") to 50.49% and SCM became the controlling entity in WM (Note 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 47.50% with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB") (lanjutan)

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Qareer Group Asia Pte. Ltd. ("QGA")

Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

Pada tahun 2020, investasi di QGA telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CMW bukan merupakan entitas anak di KMK, sehingga QGA menjadi bukan entitas asosiasi.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%, PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB") (continued)

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

Qareer Group Asia Pte. Ltd. ("QGA")

As of December 31, 2021, CMW's ownership interest in QGA was 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership interest.

In 2020, the investment in QGA was fully impaired.

As of December 31, 2022, CMW is not a subsidiary of KMK, therefore QGA is not an associated entity.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 10 Agustus 2022, KMK menjual sejumlah 202 saham seri A dan 4.792.986 saham seri B di EAN kepada pihak ketiga senilai \$AS304,57 juta atau setara dengan Rp4,53 triliun, dan EAN menerbitkan saham baru yang diambil oleh pemegang saham lain. Setelah penjualan saham dan penerbitan saham baru oleh EAN, kepemilikan saham KMK di EAN berkurang menjadi 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang" (Catatan 15).

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On August 10, 2022, KMK sold 202 Class A and 4.792.986 Class B shares ownership in EAN to a third party for an amount of US\$304.57 million or equivalent to Rp4.53 trillion, and EAN issued new shares which were fully subscribed by other shareholders. Following the share sales and new shares issuance by EAN, KMK's shareholding in EAN reduced to 6.7% and is now recorded as "Long-Term Investment" (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bank Fama International ("FAMA")

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 19 Juli 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 7.729.194.323 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 40,92% dan EMV kehilangan pengendalian di FAMA. EMV berhenti mengkonsolidasikan FAMA sejak 19 Juli 2022 dan investasi di FAMA diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi.

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 19, 2022 of Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn, FAMA issued 7,729,194,323 new shares which were subscribed by third parties. Following the issuance, the ownership of EMV diluted to 40.92% and EMV lost its control over FAMA. EMV ceased to consolidate FAMA from July 19, 2022 and the investment in FAMA is treated as an associated entity for accounting purposes.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 15, Kelompok Usaha telah melakukan penilaian untuk nilai wajar atas investasi tersisa di FAMA, dan mengakui laba atas nilai wajar tersebut senilai Rp88 miliar sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As required by PSAK 15, the Group has assessed the fair value of retained interest in FAMA, and recognize gain on valuation amounted to Rp88 billion as a part of "Gain on investment - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

FAMA telah mendapat izin sebagai bank umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 834/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Mulai bulan November 1993, FAMA telah mulai menjalankan operasinya sebagai bank umum.

FAMA has received a license as a commercial bank according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 834/KMK.017/1993 dated October 11, 1993. In November 1993, FAMA has started its operations as a commercial bank.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 949.195.939 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 39,24%.

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, FAMA issued 949,195,939 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 39.24%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA merupakan entitas asosiasi PDM, entitas anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan September 2022.

NSIA was an associated entity of PDM, a subsidiary which was acquired by the Company in September 2022.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi (Catatan 1c).

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes (Note 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

As of December 31, 2022, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Penambahan	-	-	-	-	Addition
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Amortisasi periode berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022
Nilai buku neto					<u>Net book value</u>
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	December 31, 2022

31 Desember 2021

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	Balance, December 31, 2020
Penambahan	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795	Addition
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	Balance, December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Nilai buku neto					<u>Net book value</u>
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371	December 31, 2021

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp126,36 miliar dan Rp126,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents *goodwill* and other intangible assets resulting from business combinations. The details of *goodwill* and other intangible assets are as follows:

December 31, 2022

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Penambahan	-	-	-	-	Addition
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Amortisasi periode berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022
Nilai buku neto					<u>Net book value</u>
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	December 31, 2022

December 31, 2021

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan					
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	Balance, December 31, 2020
Penambahan	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795	Addition
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Akumulasi amortisasi					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	Balance, December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Nilai buku neto					<u>Net book value</u>
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371	December 31, 2021

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 each amounted to Rp126.36 billion and Rp126.36 billion, respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
PT Bank Fama International ("FAMA")	-	1.049.862.313
Total	2.358.391.300	3.408.253.613

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
PT Bank Fama International ("FAMA")	-	1.049.862.313
Total	2.358.391.300	3.408.253.613

As of December 31, 2022 and 2021, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Opsi, dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham GTI kepada Grab Holdings Inc ("GHI") dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta, yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Periode pelaksanaan opsi adalah 2 minggu setelah GTI melakukan IPO atau paling lambat pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Waran dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk membeli saham Grab Holdings Limited ("GHL"), yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Harga pelaksanaan adalah \$AS4,728728 per saham dengan total harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp835 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui rugi atas nilai wajar sebesar Rp1,43 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 10 Agustus 2022, kepemilikan saham KMK di EAN adalah 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang" (Catatan 13).

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Options agreements, where the Company has an option, but not a liability, to sell its GTI shares to Grab Holdings Inc ("GHI") with a total shares exercise price of US\$375 million, which were amended on June 29, 2022. The option exercise period will be 2 weeks after GTI conducts an IPO or at the latest June 30, 2024.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Warrants agreements where the Company has an option, but not a liability, to buy shares of Grab Holdings Limited ("GHL"), which were amended on June 29, 2022. The exercise price are US\$4.728728 per share with a total exercise price of US\$375 million.

As of December 31, 2022, the Company recognized fair value of the Option amounting to Rp835 billion which was recorded as part of "Derivative instruments in the consolidated of financial position and recognized loss on fair value amounting to Rp1.43 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Andalan Nusantara

On August 10, 2022, KMK's shareholding in EAN is 6.7% and is now recorded as "Long-Term Investment (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Elang Andalan Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2022, KMK menandatangani perjanjian Opsi, dimana KMK mempunyai pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham EAN kepada pihak ketiga dengan harga pelaksanaan sebesar US\$74.222.570 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp327 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui laba atas nilai wajar sebesar Rp1,17 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Modal Ventura dan Trust

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan trust pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2,07 triliun dan Rp1,32 triliun.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp3,65 triliun dan Rp1,51 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dimiliki oleh FAMA, entitas anak sampai tanggal 19 Juli 2022, sebesar Rp21,27 miliar merupakan "Reverse Repo SBN" dengan golongan lancar menurut kolektibilitas OJK.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	187.651.467	101.310.920
Uang muka pembelian aset tetap	135.269.050	135.715.655
Jaminan	9.254.108	8.615.758
Uang muka pembelian investasi	-	96.466.474
Agunan yang diambil alih	-	46.018.825
Lain-lain	168.909.634	152.742.209
Total	<u>501.084.259</u>	<u>540.869.841</u>

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Elang Andalan Nusantara (continued)

On June 22, 2022, KMK signed Options agreements, where KMK has an option, but not a liability, to sell EAN shares to third parties with total shares exercise price of US\$74,222,570 (full amount).

As of December 31, 2022, KMK recognized fair value of the Option amounting to Rp327 billion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated of financial position and recognized loss on fair value amounting to Rp1.17 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2.07 trillion and Rp1.32 trillion, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp3.65 trillion and Rp1.51 trillion, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2021, securities owned by FAMA, a subsidiary up to July 19, 2022, of Rp21.27 billion represents "Reverse Repo SBN" with current classification based on OJK collectibility.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Software - net and other intangible assets
Advances for acquisition of fixed assets
Deposits
Advance for acquisition of investment
Foreclosed collateral
Others
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh FAMA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk	93.289.445	88.516.922	PT Bank Permata Tbk
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.352	DBS Bank India Ltd., India
Total	96.435.594	89.977.274	Total

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp105 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan perubahan keempat pada tanggal 1 September 2021.

Berdasarkan perubahan keenam perjanjian tanggal 18 Juli 2022, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2022 sampai tanggal 7 Juni 2023 dengan total limit sebesar Rp110 miliar dan dikenakan suku bunga 9,50% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Foreclosed collateral assets consist of collaterals which were acquired by FAMA in the settlement of loans in form of land and building.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Permata Tbk	93.289.445	88.516.922	PT Bank Permata Tbk
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.352	DBS Bank India Ltd., India
Total	96.435.594	89.977.274	Total

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan agreement with PT Bank Permata Tbk for a *Revolving Loan* facility amounting to Rp105 billion. This loan agreement has been amended several times and most recently by fourth amendment dated on September 1, 2021.

Based on a sixth amendment agreement dated July 18, 2022, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2022 until June 7, 2023 with a total limit of Rp110 billion with an interest rate of 9.50% per annum.

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10 miliar dan dikenakan suku bunga 10,00% per tahun.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMS dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) with a principal amount not exceeding Rp10 billion with an interest rate of 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rates on the revolving credit and term loans from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021, respectively.

The revolving credit facility was jointly secured with a long-term credit facility obtained by SMS from PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk was paid off on September 27, 2022.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	70.262.218	94.145.750
The Union of European Football Associations	49.749.288	44.590.656
PT Wira Pamungkas Pariwara	34.019.333	4.567.454
PT Liga Indonesia Baru	20.687.500	-
Emerson Network Power	19.976.938	19.758.013
PT Kharisma Starvision Plus	15.318.450	9.841.706
PT Lampu Aurora Indonesia	9.966.600	9.292.500
HUGHES	9.370.042	21.385.450
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	8.646.419	-
PT Telekomunikasi Selular Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	8.451.018	57.777
belN Sports Asia Pacific	7.600.517	39.428.750
PT Parit Padang Global	6.951.136	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	6.226.208	-
PT Telkom Satelit Indonesia	6.041.717	-
PT Global Media Visual	5.965.102	6.227.091
PT Dwika Sarana Teknik	-	12.203.536
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara Formula One World Championship Limited	-	7.591.709
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	6.847.710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	483.236.940	447.729.313
Total - pihak ketiga	762.469.426	734.113.429
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.015.257	1.192.908
Total utang usaha	766.484.683	735.306.337

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Mega Kreasi Film		
The Union of European Football Associations		
PT Wira Pamungkas Pariwara		
PT Liga Indonesia Baru		
Emerson Network Power		
PT Kharisma Starvision Plus		
PT Lampu Aurora Indonesia		
HUGHES		
PT Dwimitra Ekatama Mandiri		
PT Telekomunikasi Selular Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.		
belN Sports Asia Pacific		
PT Parit Padang Global		
PT Anugerah Pharmindo Lestari		
PT Telkom Satelit Indonesia		
PT Global Media Visual		
PT Dwika Sarana Teknik		
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara Formula One World Championship Limited		
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Others (below Rp5 billion each)		
Total - third parties		
Related parties (Note 39)		
Total trade payables		

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	315.923.607	310.732.649
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	192.699.611	187.560.745
31 - 60 hari	49.058.413	78.565.943
61 - 90 hari	39.898.870	31.491.581
91 - 180 hari	78.014.713	62.277.976
Lebih dari 180 hari	86.874.212	63.484.535
Total - pihak ketiga	762.469.426	734.113.429
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	2.588.171	377.378
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	282.013	303.222
31 - 60 hari	518.335	358
61 - 90 hari	223.272	267.192
91 - 180 hari	272.500	476
Lebih dari 180 hari	130.966	244.282
Total - pihak berelasi	4.015.257	1.192.908
Total	766.484.683	735.306.337

Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total - third parties
Related parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total - related parties
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

19. SIMPANAN NASABAH

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	-	544.097.577
Giro	-	170.569.250
Tabungan	-	27.839.274
Total	-	742.506.101

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan milik FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20,1 miliar.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Rupiah</u>	
Giro	0,45%
Tabungan	1,06%
Deposito berjangka	3,13%

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pihak ketiga	166.045.920	250.938.143
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.108.900	4.809.502
Total	170.154.820	255.747.645

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Based on type and currency:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	-	544.097.577
Giro	-	170.569.250
Tabungan	-	27.839.274
Total	-	742.506.101

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals owned by FAMA as of December 31, 2021 amounted to Rp20.1 billion.

The average annual contractual interest rates were as follows:

	<u>2021</u>
<u>Rupiah</u>	
Giro	0,45%
Tabungan	1,06%
Deposito berjangka	3,13%

20. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pihak ketiga	166.045.920	250.938.143
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.108.900	4.809.502
Total	170.154.820	255.747.645

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

a. Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya konten program	366.019.702	188.958.241	Program content cost
Infrastruktur media	63.606.507	45.120.468	Media infrastructure
Jasa konsultan	56.151.141	34.103.938	Consultant fees
Biaya proyek	47.732.921	31.307.829	Project expenses
Promosi dan pemasaran	27.614.132	8.363.822	Promotion and marketing
Komisi	24.293.253	127.697.515	Commission
Perangkat lunak	9.903.367	12.103.928	Software
Biaya transmisi	8.408.794	6.156.902	Transmission cost
Bunga pinjaman	4.452.370	3.599.410	Interest on loans
Listrik, air dan telepon	4.040.432	3.711.656	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan	3.489.153	8.051.948	Maintenance
Lain-lain	87.236.854	50.617.155	Others
Total	702.948.626	519.792.812	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp244,85 miliar dan Rp228,19 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp244.85 billion and Rp228.19 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	215.888.144	113.712.612	Value Added Tax
Dikurangi: bagian tidak lancar	2.956.126	7.524.247	Less: non-current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	212.932.018	106.188.365	Value Added Tax - current portion
Klaim atas pengembalian pajak - bagian lancar	5.266.292	-	Claims for tax refund - current portion
Total	218.198.310	106.188.365	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	46.532.645	19.466.888	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	29.037.480	54.865.733	Article 21
Pasal 23	8.533.404	12.676.695	Article 23
Pasal 25	11.346.316	31.528.046	Article 25
Pasal 29	412.803.193	109.639.979	Article 29
Pasal 26	10.276.110	15.482.797	Article 26
Pajak Penghasilan Final	1.573.550	1.720.525	Final Income Tax
Total	520.102.698	245.380.663	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Klaim atas pengembalian pajak Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	-	7.306.039
Penghasilan Badan: Perusahaan		
2022	574.638	-
2021	1.246.496	1.246.496
2020	876.422	876.422
2019	-	1.060.753
Entitas anak		
2022	30.244.951	-
2021	26.377.909	26.767.957
2020	5.673.719	13.737.617
2019	5.093.752	6.238.673
2018	3.822.156	7.484.036
2017	-	3.420.327
Total	73.910.043	68.138.320

22. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Klaim atas pengembalian pajak Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	-	7.306.039	Claims for tax refund Value Added Tax Company
Penghasilan Badan: Perusahaan			Income Taxes: Company
2022	574.638	-	2022
2021	1.246.496	1.246.496	2021
2020	876.422	876.422	2020
2019	-	1.060.753	2019
Entitas anak			Subsidiaries
2022	30.244.951	-	2022
2021	26.377.909	26.767.957	2021
2020	5.673.719	13.737.617	2020
2019	5.093.752	6.238.673	2019
2018	3.822.156	7.484.036	2018
2017	-	3.420.327	2017
Total	73.910.043	68.138.320	Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman bank ^{*)}		
PT Bank HSBC Indonesia	1.025.648.342	600.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	18.399.324
	1.025.648.342	618.399.324
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank HSBC Indonesia	381.460.449	-
PT Bank Permata Tbk	-	6.435.658
	381.460.449	6.435.658
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank HSBC Indonesia	644.187.893	600.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	11.963.666
Total	644.187.893	611.963.666

23. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank ^{*)}			Bank loan ^{*)}
PT Bank HSBC Indonesia	1.025.648.342	600.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	18.399.324	PT Bank Permata Tbk
	1.025.648.342	618.399.324	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia	381.460.449	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	6.435.658	PT Bank Permata Tbk
	381.460.449	6.435.658	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia	644.187.893	600.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	11.963.666	PT Bank Permata Tbk
Total	644.187.893	611.963.666	Total

^{*)} Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggung *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar sedangkan SCM dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya masing-masing di bulan November 2022 dan Januari 2021.

SCTV telah melunasi seluruh pinjamannya pada Februari 2023.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition quarterly, as below:

- The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and by SCM in the amount of Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

Up to December 31, 2022, SCTV have partially repaid their loans amounting to Rp800 billion, respectively, and SCM and IVM fully repaid its loan in November 2022 and January 2021, respectively.

SCTV has fully repaid its loan in February 2023.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SMM telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp765 miliar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaesmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Kotor terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used for acquisitions, capex or general corporate purposes and operational expenses. As of December 31, 2022, SMM has withdrawn the facility amounting to Rp765 billion.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaesmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11);

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181 miliar dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

SMS telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022 dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijamin atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount up to Rp181 billion with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan was used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agreed to pay interest on each drawdown made at a fixed rate of 10.00% per annum.

SMS has paid off all bank loans at PT Bank Permata Tbk on July 13, 2022 and has received a full statement from PT Bank Permata Tbk dated July 13, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments. The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 48 (forty eight) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Finance Lease Payables (continued)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat suku bunga	0,00% - 8,70%	0,00% - 7,00%	Interest rate
Jatuh tempo	2022 - 2027	2021 - 2024	Maturity
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Finance lease payables</u>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			Present value of minimum lease payments:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	6.992.758	12.598.890	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services	1.068.491	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	2.693.687	PT Bumiputera BOT Finance
PT BCA Finance	376.203	195.633	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	376.190	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	332.317	493.083	PT Astra Sedaya Finance
HDFC Bank Limited, India	219.430	321.066	HDFC Bank Limited, India
PT Orico Balimor Finance	191.420	-	PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	378.000	PT Dipo Star Finance
Subtotal	10.132.200	16.680.359	Sub-total
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Finance lease payables</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	4.242.628	5.606.132	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	2.118.296	PT Bumiputera BOT Finance
PT Toyota Astra Financial Services	222.884	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	179.400	160.766	PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance	132.838	195.633	PT BCA Finance
HDFC Bank Limited, India	104.963	97.890	HDFC Bank Limited, India
PT Maybank Indonesia Finance	92.128	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Orico Balimor Finance	37.152	-	PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	378.000	PT Dipo Star Finance
Subtotal	5.587.384	8.556.717	Sub-total
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	2.750.130	6.992.758	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services	845.607	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	284.062	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	243.365	-	PT BCA Finance
PT Orico Balimor Finance	154.268	-	PT Orico Balimor Finance
PT Astra Sedaya Finance	152.917	332.317	PT Astra Sedaya Finance
HDFC Bank Limited, India	114.468	223.176	HDFC Bank Limited, India
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391	PT Bumiputera BOT Finance
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.544.817	8.123.642	Finance lease payables - net of current maturities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	6.332.332	10.010.469
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	4.948.280	8.853.231
Total pembayaran utang sewa minimum	11.280.612	18.863.700
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(744.948)	(1.453.752)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(403.464)	(729.589)
Total jumlah beban keuangan	(1.148.412)	(2.183.341)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	5.587.384	8.556.717
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	4.544.816	8.123.642
Nilai kini pembayaran sewa minimum	10.132.200	16.680.359

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lisensi BBM		
Nilai wajar		
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656
Dikurangi bagian lancar		
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	-	-

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun sejak lisensi dimulai.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar \$AS207.500.000 (angka penuh) ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total komitmen yang belum dibayarkan sebesar \$AS3.125.000 (angka penuh). CMW telah melunasi seluruh utang jangka panjang lainnya di bulan Februari 2022.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance Lease Payables (continued)

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

Future minimum lease payments due:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Total future minimum lease payments	
Less amount representing finance charges:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Total amount representing finance charges	
Present value of minimum lease payments:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Present value of minimum lease payments	

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

24. OTHER LONG-TERM PAYABLES

BBM License	
Fair value	
US\$3,125,000 (December 31, 2021)	
Less current maturity	
US\$3,125,000 (December 31, 2021)	
Long-term portion - BBM License	

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement.

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US\$207,500,000 (full amount) of the committed payments to BlackBerry.

As of December 31, 2021, the total unpaid commitment amounted to US\$3,125,000 (full amount). CMW has paid the other long-term payables in full in February 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 6,40% - 7,60% per tahun (2022) dan 4,90% - 7,60% per tahun (2021)/ 6.40% - 7.60% per annum (2022 and 4.90% - 7.60% per annum (2021)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 6,00% - 10,00% per tahun (2022) dan 1,25% - 10,00% per tahun (2021)/ 6.00% - 10.00% per annum (2022) and 1.25% - 10.00% per annum (2021)
Pengembalian aset program yang diharapkan/Expected return on plan assets	: 10,00% - 15,00% per tahun (2022 dan 2021)/ 10.00% - 15.00% per annum (2022 and 2021)
Usia pensiun/Retirement age	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/Valuation method	: Projected Unit Credit
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) dan Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2022 dan 2021)/Indonesian Mortality Table (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2022 and 2021)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 11/2020 on Job Creation as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	48.170.342	42.553.017	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	22.887.794	23.009.549	Net interest expense on net defined benefit liability
Biaya jasa lalu	(58.967)	(102.347.334)	Past services cost
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	(40.699.423)	-	Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release
Dampak penyelesaian	(85.044)	11.232.648	Impact of settlement
Pengakuan masa kerja karyawan	6.197.578	1.331.331	Recognition of past services
Dampak penyesuaian	11.075	(327.607)	Impact of adjustment
Dampak kurtailmen	(2.528.572)	(5.315.755)	Impact of curtailment
Penyesuaian imbalan kerja - neto	33.894.783	(29.864.151)	Employee benefits adjustments - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	381.128.039	383.751.806
Nilai wajar aset program	(98.071.554)	(96.733.481)
Liabilitas imbalan kerja - neto	283.056.485	287.018.325

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	383.751.806	438.587.794
Biaya jasa kini	48.170.342	42.553.017
Biaya bunga	22.887.794	23.009.549
Ekspektasi pembayaran imbalan	(23.705.723)	(29.653.597)
Biaya jasa lalu	(58.967)	(102.347.334)
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	(40.699.423)	-
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(10.158.525)	(11.488.840)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	27.403.682
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(2.734.216)	-
Pengakuan masa kerja karyawan	6.197.578	1.331.331
Dampak kurtailmen	(2.528.572)	(5.315.755)
Dampak penyesuaian	5.945	(328.041)
Saldo Akhir	381.128.039	383.751.806

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	287.018.325	356.424.828
Beban/(penghasilan) imbalan kerja	33.894.783	(29.864.151)
Pembayaran selama tahun berjalan	(28.313.076)	(44.561.459)
Dampak penyesuaian	(5.130)	(433)
Luran yang dibayarkan	(2.694.494)	(2.642.700)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	15.925.222
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(2.734.216)	-
Pendapatan komprehensif lain	(4.109.707)	(8.262.982)
Saldo Akhir	283.056.485	287.018.325

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The liabilities for employees' benefits are as follows:

Present value of defined benefits obligation
Fair value of plan assets
Employee benefits liability - net

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Balance at beginning
Current service cost
Interest cost
Expected benefit payment
Past services cost
Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release
Gain recognized in other comprehensive income
Additions due to acquisitions of subsidiaries
Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
Recognition of past services
Impact of curtailment
Impact of adjustment
Balance at ending

Movements in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning
Employee benefit expense/(income)
Payment during the year
Impact of adjustment
Contributions
Additions due to acquisitions of subsidiaries
Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
Other comprehensive income
Balance at ending

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansian asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp321,15 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(26.555.989)	1%	30.743.527	Increase
Penurunan	(1%)	29.666.448	(1%)	(27.939.389)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 tahun	29.992.093	Within one year
2-5 tahun	161.300.695	2-5 years
5-10 tahun	352.791.487	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.365.744.039	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 3,71 tahun hingga 23,75 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp321.15 million for the year ended December 31, 2022.

As of December 31, 2022, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 ranges from 3.71 years to 23.75 years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	31.465.205	30.762.019
PT Radio Elshinta	10.488.402	10.254.006
Total	41.953.607	41.016.025

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I atas Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Addendum 3 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2021, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000	40.035.000
PT Radio Elshinta	13.345.000	13.345.000
Total	53.380.000	53.380.000

26. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta

Total

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on Addendum 1 to the Participation and Purchase Agreement on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

Based on Addendum 3 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2021, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAXES

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	806.482.370	409.704.493	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	806.482.370	409.704.493	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan-tanggungan			<i>Income tax (benefit)/expense-deferred</i>
Perusahaan	(310.808.398)	31.390.650	<i>Company</i>
Entitas anak	258.706.368	(24.098.253)	<i>Subsidiaries</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan	(52.102.030)	7.292.397	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(310.808.398)	31.390.650	<i>Company</i>
Entitas anak	1.065.188.738	385.606.240	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	754.380.340	416.996.890	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.216.438.790	6.436.822.691	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	26.292.697	76.249.966	<i>Adjustment for consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(7.252.757.385)	(6.530.471.972)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(1.010.025.898)	(17.399.315)	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan bonus - neto	6.049.752	(16.564.692)	<i>Provision for bonus - net</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.332.141	(101.884)	<i>Provision for employees' benefits - net of payments of benefits</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	14.517	116.644	<i>Provision for contract employees' benefits</i>
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	1.428.929.209	12.008.257	<i>Unrealized loss on other financial asset</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(14.368.235)	129.857.146	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(394.906.239)	93.293.690	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain - neto	9.097.300	(81.246.977)	<i>Others - net</i>
Taksiran (rugi)/laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	27.122.547	119.962.869	<i>Estimated taxable (loss)/income during period - Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(135.715.283)	(255.678.152)	<i>Tax loss carry-forward</i>
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	(108.592.736)	(135.715.283)	<i>Estimated tax loss - Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2021 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	27.122.547	119.962.869	<i>Company</i>
Entitas anak	3.665.828.952	1.862.293.148	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan periode berjalan	(806.482.370)	(406.905.133)	<i>Current period corporate income tax</i>
Kurang bayar tahun sebelumnya	-	(2.799.360)	<i>Underpayment of previous year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(806.482.370)	(409.704.493)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAXES (continued)

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tanggunghan			Income tax benefit/(expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan bonus	1.330.945	(3.644.232)	Provision for bonus
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	513.071	(22.414)	Provision for employees' benefits
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	3.194	25.662	Provision for contract employees' benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	314.364.426	2.641.816	Unrealized loss on other financial asset
Rugi fiskal	(5.966.960)	(26.391.831)	Fiscal loss
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	563.722	(3.999.651)	Effect on change in tax rate and adjustment
Subtotal	310.808.398	(31.390.650)	Sub-total
Entitas anak	(258.706.368)	24.098.253	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tanggunghan	52.102.030	(7.292.397)	Consolidated income tax income - deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(754.380.340)	(416.996.890)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.216.438.790	6.436.822.691	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.367.616.534	1.416.100.992	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi entitas asosiasi	851.369	(1.698.774)	Loss from associated companies
Rugi fiskal periode berjalan	21.770.429	105.402.224	Current period fiscal loss
Penyesuaian pajak tanggunghan	(1.971.984)	-	Deferred tax adjustment
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(525.268.953)	(114.118.602)	Reversal of consolidation eliminations
Efek pengurangan tarif pajak	(684.389)	(359.251)	Effect of tax rate deduction
Efek perubahan tarif pajak		5.199.681	Effect of changes in tax rate
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	187.816.477	31.111.004	Allowance for fiscal loss - net
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.247.379)	(921.109.229)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(280.501.764)	(103.531.155)	Income already subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	754.380.340	416.996.890	Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan badan periode berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	806.482.370	406.905.133
Subtotal	806.482.370	406.905.133
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan	574.638	1.246.496
Entitas anak	417.796.873	328.526.506
Subtotal	418.371.511	329.773.002
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	412.803.193	109.639.979
Utang pajak penghasilan	412.803.193	109.639.979
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	574.638	1.246.496
Entitas anak	30.244.950	26.767.957
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30.819.588	28.014.453

27. INCOME TAXES (continued)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

Current period corporate income tax Company Subsidiaries

Sub-total

Prepayments of income taxes Company Subsidiaries

Sub-total

Income tax payable Company Subsidiaries

Income tax payable

Estimated claims for tax refund Company Subsidiaries

Estimated claims for tax refund

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan bonus	3.236.607	1.905.662	<i>Bonus provision</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.483.611	3.070.185	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja kontrak	28.856	25.662	<i>Contract employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	23.890.402	29.857.362	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	30.639.476	34.858.871	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Investasi jangka panjang	(37.476.397)	(142.673.328)	<i>Long-term investments</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(6.836.921)	(107.814.457)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	87.399.925	125.946.626	<i>Deferred tax assets of other subsidiaries - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(458.455.727)	(216.222.105)	<i>Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	87.399.925	125.946.626	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(465.292.648)	(324.036.562)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71,75 miliar dan Rp16,13 miliar. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Mahkamah Agung No. 4669/B/PK/Pjk/2022 tanggal 25 Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menyatakan bahwa laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar.

27. INCOME TAXES (continued)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71.75 billion and Rp16.13 billion, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on March 21, 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively. Following the Tax Court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Mahkamah Agung. Based on the Supreme Court's Decision No. 4669/B/PK/Pjk/2022 dated October 25, 2022, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by the Company and stated the fiscal loss and tax overpayment were to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan banding masih berlangsung.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KMK belum menerima keputusan banding tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

The Company (continued)

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively. On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the tax appeal decision.

Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal letter submission is still ongoing.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of KMK's objections relating to underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, KMK has not yet received the tax appeal decision.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, dimana Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp85,76 miliar dan Rp1,4 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021. Pada tanggal 15 September 2022, KMK menerima Surat Keputusan Keberatan Nomor:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019. DJP mengabulkan seluruh keberatan KMK tahun 2019 dan menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6 miliar dan Rp1,1 miliar. KMK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Year 2023 dated February 13, 2023, the Tax Court accepted the appeal submitted by KMK with decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp85.76 billion and Rp1.4 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated September 21, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK submitted tax objection dated December 13, 2021. On September 15, 2022, KMK received the tax objection letter No:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 in relating to income tax for year 2019. DGT accepted all KMK's objection and stated fiscal loss and tax overpayment amounting to Rp6 billion and Rp1.1 billion, respectively. KMK agreed with the tax assessment letter result.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp10,31 miliar dan Rp25,21 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp13,89 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 corporate income tax issued by the DGT, the tax underpayment amounted to Rp10.31 billion and Rp25.21 billion, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the tax overpayment amounted to Rp13.89 billion. SMI agreed with the tax assessment letter result.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk	2.830.564.825	2.554.705.396
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.194.850.170	1.562.803.372
PT Sakalaguna Semesta	21.351.667	19.131.491
PT Tangara Mitrakom	18.268.667	16.693.206
PT Indosurya Menara Bersama	13.639.340	13.082.552
PT Kreatif Media Karya	3.452.027	4.172.525
PT Abhimata Citra Abadi	34.568	32.432
PT Elang Media Visitama	-	1.066.233.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	628	1.019
Total	4.082.161.892	5.236.855.905

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	7.629.132.798	6.660.356.466
Aset tidak lancar	3.329.964.329	3.253.084.504
Total aset	10.959.097.127	9.913.440.970
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(2.082.974.919)	(1.697.696.732)
Liabilitas jangka panjang	(166.826.315)	(754.567.518)
Total liabilitas	(2.249.801.234)	(2.452.264.250)
Kepentingan nonpengendali	(1.166.032.396)	(1.072.978.186)
Aset neto	7.543.263.497	6.388.198.534

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Surya Citra Media Tbk
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sakalaguna Semesta
PT Tangara Mitrakom
PT Indosurya Menara Bersama
PT Kreatif Media Karya
PT Abhimata Citra Abadi
PT Elang Media Visitama
Others (below Rp5 million each)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan - neto	7.132.533.909	5.930.261.093
Laba tahun berjalan	679.875.021	1.337.985.791
Penghasilan komprehensif lain	12.628.904	(2.725.674)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	692.503.925	1.335.260.117
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(166.485.580)	(9.478.431)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

Revenues - net
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Total income for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(462.456.713)	1.359.800.543
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(735.640.824)	(290.730.201)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	209.485.610	1.450.004.491
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(988.611.927)	2.519.074.833
Kas dan setara kas awal tahun	3.232.180.510	677.880.200
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	86.969.093	12.739.525
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	-	22.485.952
Kas dan setara kas akhir tahun	2.330.537.676	3.232.180.510

Net cash flows (used in)/provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by/(used in) financing activities
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries

Cash and cash equivalents at ending of the year

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021^{*)}
Aset		
Aset lancar	557.972.719	859.320.419
Aset tidak lancar	4.582.031.163	4.087.279.771
Total aset	5.140.003.882	4.946.600.190
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(362.960.921)	(332.070.517)
Liabilitas jangka panjang	(794.024.981)	(171.543.035)
Total liabilitas	(1.156.985.902)	(503.613.552)
Kepentingan nonpengendali	(360.183.013)	(603.894.919)
Aset neto	3.622.834.967	3.839.091.719

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021^{*)}
Pendapatan - neto	1.393.542.157	1.271.584.062
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i>	9.582.695	154.230.582
Laba <i>merging entities</i>	-	(11.593.893)
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>	9.582.695	142.636.689
Total laba komprehensif tahun berjalan	62.439.612	159.021.557
Total laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.235.464	(1.532.577)

*) Disajikan kembali/As restated

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total liabilities	
Non-controlling interests	
Net assets	

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

Revenues - net	
Profit for the year after merging entities' gain adjustment	
Merging entities' gain	
Profit for the year before merging entities' gain adjustment	
Total comprehensive gain for the year	
Total profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interests	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021*)	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	161.419.397	253.740.258	Net cash flows generated by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.052.127.664)	(2.304.102.894)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	677.774.920	2.515.071.957	Net cash flows provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(212.933.347)	464.709.321	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	515.070.324	50.361.003	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	302.136.977	515.070.324	Cash and cash equivalents at ending of the year

*) Disajikan kembali/As restated

29. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2022

December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,03	268.782.949	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
Ir. Susanto Suwanto(**)	7.117.889.090	11,67	142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(**)
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,50	128.091.207	PT Adikarsa Sarana
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,03	110.206.044	Anthoni Salim
Piet Yaury	4.989.564.500	8,18	99.791.290	Piet Yaury
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03	85.818.182	Archipelago Investment Pte Ltd
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23	76.044.200	PT Prima Visualindo
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06	710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03	368.000	Jay Geoffrey Wachter (**)
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02	280.000	Sutanto Hartono (**)
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02	250.920	Yuslinda Nasution(**)
Titii Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01	80.000	Titii Maria Rusli (**)
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01	70.000	Sutiana Ali (**)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.355.276.229	25,18	307.105.525	Public (less than 5% ownership each)
Total	60.997.804.933	100,00	1.219.956.099	Total
Saham treasuri	243.946.550		4.878.931	Treasury stocks
Total	61.241.751.483		1.224.835.030	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,26
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,78
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	10,77
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,12
Piet Yaury	4.989.564.500	8,26
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,19
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,29
Rd. Fofo Sariaatmadja(**)	2.916.830.440	4,83
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	11.097.171.773	18,35
Total	60.421.574.433	100,00
Saham treasuri	820.177.050	
Total	61.241.751.483	

29. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and December 31, 2021 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows: (continued)

December 31, 2021

Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
130.119.679	PT Adikarsa Sarana
110.206.044	Anthoni Salim
99.791.290	Piet Yaury
86.842.230	Archipelago Investment Pte Ltd
76.044.200	PT Prima Visualindo
58.336.609	Rd. Fofo Sariaatmadja(**)
710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
368.000	Jay Geoffrey Wachter (**)
280.000	Sutanto Hartono (**)
250.920	Yuslinda Nasution(**)
80.000	Titi Maria Rusli (**)
70.000	Sutiana Ali (**)
221.943.436	Public (less than 5% ownership each)
1.208.431.489	Total
16.403.541	Treasury stocks
1.224.835.030	Total

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah stock split menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menjual 576.230.500 lembar saham treasuri dengan nilai agregat Rp1,32 triliun. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp1,19 triliun yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Setelah penjualan tersebut, jumlah saham treasuri menjadi 243.946.550 lembar saham.

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020, the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For the year ended December 31, 2022, the Company sold 576,230,500 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp1.32 trillion. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp1.19 trillion, which is presented in additional paid-in-capital.

After the sale, the shares held as treasury stock are 243,946,550 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 18 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 lembar saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, dan surat pemberitahuan telah diterima dengan No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dana yang diterima Perusahaan dari pelaksanaan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan digunakan oleh Perusahaan sepenuhnya untuk investasi dan memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sejumlah 4.757.945.063 saham baru pada tanggal 31 Maret 2021. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp9,83 triliun yang disajikan pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 44.233.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh)
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp1.791 (angka
penuh) per saham

Pada tanggal 29 Desember 2021, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp78,34 miliar dalam tambahan setoran modal (Catatan 30).

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Increases Without Pre-emptive Rights
("CIWPER")

In the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions for Change of Article Association No. 18 of Aulia Taufani, S.H. dated March 19, 2021, the Company's shareholders approved the overall plan of the Company for CIWPER for the maximum amount of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the issued and fully paid capital of the Company. The deed was approved and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was notified, and acknowledgment received by letter No. AHU-AH.01.03-0207406 dated March 31, 2021.

CIWPER shall be implemented at an exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

With due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations, the funds received by the Company from the implementation of CIWPER, after deducting costs related to CIWPER, will be used by the Company for investment, strengthening working capital and business development of the Company.

A total of 4,757,945,063 new shares in the Company were issued under the CIWPER on March 31, 2021. The CIWPER resulted in share premium being recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp9.83 trillion (Note 30).

Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program")

On December 21, 2021, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 44,233,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)
per share
- Exercise price : Rp1,791 (full
amount) per share

On December 29, 2021, the shares were effectively published and listed on the Indonesia Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp78.34 billion (Note 30).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 44.233.000 saham (Catatan 40). Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 83.482.000 saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. Stock Split telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. Stock Split telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

Setelah Stock Split, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 60.997.804.933 dan 60.421.574.433 saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 29)	9.911.304.888	9.911.304.888
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 29)	2.559.004.381	1.367.041.481
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
Total	13.819.354.927	12.627.392.027

29. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2022, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 44,233,000 shares (Note 40). The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 83,482,000 shares.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

After the Stock Split, the issued and fully paid shares were adjusted to 60,997,804,933 and 60,421,574,433 shares, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial Share Public Offering
Warrant conversion (Note 1b)
Shares issuance costs
Exercise of non-preemptive rights issue (Notes 1b and 29)
Difference in purchase price from treasury stock transaction (Note 29)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.079.784.836	1.882.223.584
Total	9.491.626.075	9.294.064.823

31. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Initial public offering of SCM
Exercise of stock option of SCM
Issuance of MESOP
Partial disposal without loss of control
Purchase of treasury stocks - net
Merger
Changes in ownership interest of non-controlling interests
Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries
Total

32. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas interim sebesar Rp5 (angka penuh) per lembar saham atau sejumlah Rp304,99 miliar dari laba bersih yang diperoleh dalam periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022.

32. RETAINED EARNINGS

Based on the Company's Board of Directors' and Commissioners' Resolution dated September 5, 2022, the Company declared an interim cash dividend of Rp5 (full amount) per share totaling Rp304.99 billion from the net income earned in the period of 6 (six) months ended on June 30, 2022. The interim cash dividend was paid on September 27, 2022.

33. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan barang	6.269.795.177	5.136.487.648
Iklan - neto	5.895.930.508	5.206.366.186
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.908.027.930	1.540.981.177
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	155.217.870	156.499.339
Lain-lain	1.295.670.852	800.399.995
Total	15.524.642.337	12.840.734.345

33. REVENUES

Revenues consist of:

Sale of goods
Advertising - net
Health and hospital services
VSAT, repair, maintenance and technical support services
Others
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11,3 miliar dan Rp117,4 miliar (Catatan 39).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. REVENUES (continued)

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11.3 billion and Rp117.4 billion, respectively (Note 39).

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022		2021		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,40 triliun/trillion	9,01%	Rp1,34 triliun/trillion	10,43%	PT Wira Pamungkas Pariwara

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

34. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan barang	6.093.574.043	5.015.243.327	Sale of goods
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 8)	3.959.648.251	2.506.455.747	Cost of program and amortization of program content (Note 8)
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	750.919.469	580.289.021	Medicine and medical supplies
Gaji dan tunjangan pegawai	568.376.466	375.525.006	Salary and employees' benefits
Jasa satelit dan transmisi	211.569.201	154.802.447	Satellite and transmission
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	184.364.794	202.903.765	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyiaran (Catatan 40)	54.425.795	58.518.952	Broadcasting (Note 40)
Iklan	44.223.184	34.138.540	Advertising
Sewa	8.413.130	6.576.813	Rental
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	2.673.507	4.348.050	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	253.551.695	193.581.556	Others
Total	12.131.739.535	9.132.383.224	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Promosi dan pemasaran	249.124.258	95.830.135
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.842.571	28.571.989
Jamuan dan representasi	3.549.888	2.990.856
Komisi	1.422.018	1.073.124
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	930.319	982.657
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	858.792	738.085
Lain-lain	8.574.554	10.644.145
Total	293.302.400	140.830.991

35. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Promosi dan pemasaran	Promotion and marketing
Gaji dan kesejahteraan karyawan	Salaries and employees' benefits
Jamuan dan representasi	Entertainment and representation
Komisi	Commission
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	Others
Total	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	1.486.814.644	1.190.224.390
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	285.166.969	263.152.786
Jasa profesional	226.778.122	178.479.919
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	126.358.851	126.358.851
Pemeliharaan dan perbaikan	64.288.830	51.477.442
Listrik, air dan telepon	47.329.840	40.129.898
Keperluan kantor	33.641.995	24.114.275
Perjalanan dinas	27.976.843	7.897.321
Subscription fees	27.182.534	22.598.344
Asuransi	23.958.559	22.206.235
Sumbangan	23.778.325	36.254.987
Sewa	21.471.953	11.565.946
Kendaraan	15.009.662	13.478.337
Pajak dan perizinan	15.553.188	110.234.996
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11.900.554	8.980.500
Telekomunikasi	10.928.609	9.158.028
Lain-lain	120.997.307	101.496.747
Total	2.569.136.785	2.217.809.002

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	Salaries and employees' benefits (Note 25)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	Amortization of intangible assets (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	Electricity, water and telephone
Keperluan kantor	Office utilities
Perjalanan dinas	Business travel
Subscription fees	Subscription fees
Asuransi	Insurance
Sumbangan	Donation
Sewa	Rental
Kendaraan	Vehicles
Pajak dan perizinan	Taxes and licenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Telekomunikasi	Telecommunication
Lain-lain	Others
Total	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2022

	<u>Media/ Media</u>	<u>Solusi/ Solution</u>	<u>Kesehatan/ Healthcare</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	7.118.536.378	6.401.320.053	1.908.027.931	96.757.975	-	15.524.642.337	External
Antar segmen	9.585.530	41.403.466	7.096.416	25.019.612	(83.105.024)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	7.128.121.908	6.442.723.519	1.915.124.347	121.777.587	(83.105.024)	15.524.642.337	Total Revenues
Hasil Segmen	985.117.924	69.581.913	(12.419.084)	(242.626.780)	(82.834.515)	716.819.458	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	37.295.556	4.681.036	6.797.282	79.758.436	(2.716.096)	125.816.214	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	83.989.822	-	-	4.924.811.800	-	5.008.801.622	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	28.526.257	-	28.526.257	Dividend income
Biaya keuangan	(40.266.274)	(10.194.105)	(38.202.129)	(72.880)	3.589.510	(85.145.878)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	(3.869.812)	-	22.356.207	395.509.239	-	413.995.634	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	(18.394.678)	-	(18.394.678)	Impairment loss on financial assets
Laba atas akuisisi entitas anak	-	-	-	26.020.161	-	26.020.161	Gain from acquisition of a subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak	1.062.267.216	64.068.844	(21.467.724)	5.193.531.555	(81.961.101)	6.216.438.790	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(407.897.908)	(9.314.721)	(10.183.533)	(344.674.721)	17.690.543	(754.380.340)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) periode berjalan	654.369.308	54.754.123	(31.651.257)	4.848.856.834	(64.270.558)	5.462.058.450	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	10.988.489.803	1.041.545.712	4.923.332.142	27.723.902.105	(208.244.345)	44.469.025.417	Segment assets
Liabilitas segmen	2.251.701.254	346.646.847	1.175.942.526	786.621.074	11.525.233	4.572.436.934	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	274.636.806	9.071.571	159.188.439	11.499.171	-	454.395.987	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(201.027.715)	(23.321.242)	(219.463.679)	(24.977.375)	(1.672.072)	(470.462.083)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(13.680.334)	(4.232.518)	(233.778)	(1.407.508)	4.121.285	(15.432.853)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(59.922.782)	(45.010)	(1.792.749)	(2.069.751)	(80.411.560)	(144.241.852)	Non-cash expenses other than depreciation

37. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2021

December 31, 2021

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	5.932.483.672	5.302.426.484	1.540.981.177	64.843.012	-	12.840.734.345	External
Antar segmen	15.391.368	33.616.794	25.595.272	25.921.563	(100.524.997)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.947.875.040	5.336.043.278	1.566.576.449	90.764.575	(100.524.997)	12.840.734.345	Total Revenues
Hasil Segmen	1.685.310.842	67.122.726	88.174.260	(397.701.047)	(86.715.443)	1.356.191.338	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	17.852.481	4.439.062	12.719.471	77.512.178	(3.300.000)	109.223.192	Finance income - net
Laba/(rugi) atas investasi - neto	48.807.669	-	-	324.842.618	-	373.650.287	Gain/(loss) on investments - net
Laba atas <i>deemed disposal</i>	-	-	-	5.803.226.850	-	5.803.226.850	Gain on deemed disposal
Pendapatan dividen	-	-	-	1.151.141	-	1.151.141	Dividend income
Biaya keuangan	(51.952.253)	(11.803.498)	(29.542.905)	(13.043.992)	4.501.225	(101.841.423)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	7.721.702	-	-	(1.112.500.396)	-	(1.104.778.694)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	1.707.740.441	59.758.290	71.350.826	4.683.487.352	(85.514.218)	6.436.822.691	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(382.793.408)	(10.747.942)	(156.459)	(32.010.333)	8.711.252	(416.996.890)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.324.947.033	49.010.348	71.194.367	4.651.477.019	(76.802.966)	6.019.825.801	Profit/(loss) for the year
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	9.976.337.777	1.039.170.765	4.830.493.145	22.510.946.789	(188.437.362)	38.168.511.114	Segment assets
Liabilitas segmen	2.460.442.033	399.948.722	530.142.497	1.118.296.125	(9.184.547)	4.499.644.830	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	184.154.038	11.327.922	128.500.974	58.200.464	-	382.183.398	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(182.912.653)	(27.407.756)	(264.626.060)	(23.737.158)	31.644.419	(467.039.208)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(11.619.348)	(6.170.384)	(251.304)	-	4.214.032	(13.827.004)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(59.017.682)	(48.024)	(779.845)	(2.079.478)	(80.411.561)	(142.336.590)	Non-cash expenses other than depreciation

Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing-masing sebesar Rp27,22 triliun dan Rp22,08 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp27.22 trillion and Rp22.08 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares	Laba per Saham (angka penuh)/ Earnings per Share (full amount)
Tahun Berjalan			
31 Desember 2022	5.444.009.955	60.899.140.362	89,39
31 Desember 2021	5.659.161.112	58.914.539.195	96,06

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Buka Pengadaan Indonesia	2.800.256	6.072.880
PT Nusa Inti Satu Artha	1.275.447	-
PT Bukalapak.com Tbk	785.519	5.914.249
PT Home Tester Indonesia	624.914	72.435
PT Buka Mitra Indonesia	273.106	2.536.581
PT Tri Mitra Eka Khata	110.445	231.629
PT Screenplay Bumilangit Produksi	90.645	-
PT Ide Untuk Indonesia	53.487	2.090.641
PT Buka Mitra Properti	4.544	-
PT Elang Andalan Nusantara	-	1.964.039
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	1.562.989
PT Wahana Kreator Nusantara	-	66.000
Total	6.018.363	20.511.443

38. EARNINGS PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Laba per Saham (angka penuh)/ Earnings per Share (full amount)
For the Year	
December 31, 2022	89,39
December 31, 2021	96,06

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 29).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Buka Pengadaan Indonesia	2.800.256	6.072.880
PT Nusa Inti Satu Artha	1.275.447	-
PT Bukalapak.com Tbk	785.519	5.914.249
PT Home Tester Indonesia	624.914	72.435
PT Buka Mitra Indonesia	273.106	2.536.581
PT Tri Mitra Eka Khata	110.445	231.629
PT Screenplay Bumilangit Produksi	90.645	-
PT Ide Untuk Indonesia	53.487	2.090.641
PT Buka Mitra Properti	4.544	-
PT Elang Andalan Nusantara	-	1.964.039
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	1.562.989
PT Wahana Kreator Nusantara	-	66.000
Total	6.018.363	20.511.443

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,23% dan 0,90% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Screenplay Bumilangit Produksi	4.570.053
PT Kolaborasi Kreasi Investa	100.552
PT Home Tester Indonesia	2.560
PT Elang Andalan Nusantara	-
PT Bukalapak.com Tbk	-
Total	4.673.165

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,35% dan 11,28% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang kepada Pihak Berelasi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT PSIM Jaya Jogjakarta	2.553.961
PT Elang Andalan Nusantara	-
Total	2.553.961

Berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 8 Februari 2021, entitas anak, KMK memberikan fasilitas pinjaman konversi kepada PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), entitas asosiasi, sebesar Rp154,40 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 9 Februari 2021. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah 10% per tahun. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 8 Februari 2022, dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Februari 2023. Pada tanggal 11 Agustus 2022, EAN telah melunasi pinjaman tersebut.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent 0.23% and 0.90% from total trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

Other Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
7.812.667	7.812.667	PT Screenplay Bumilangit Produksi
-	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
1.260	1.260	PT Home Tester Indonesia
13.792.065	13.792.065	PT Elang Andalan Nusantara
317.228	317.228	PT Bukalapak.com Tbk
Total	21.923.220	Total

Other receivables represent 2.35% and 11.28% from total other receivables as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Due from Related Parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2.424.622	2.424.622	PT PSIM Jaya Jogjakarta
154.396.000	154.396.000	PT Elang Andalan Nusantara
Total	156.820.622	Total

Based on the convertible loan agreement dated February 8, 2021, a subsidiary, KMK should make available to PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), an associated entity, a convertible loan facility of Rp154.40 billion and it was fully drawdown on February 9, 2021. The convertible loan bears interest of 10% per annum. The maturity date of the convertible loan was February 8, 2022, which was extended to February 8, 2023. On August 11, 2022, EAN has fully repaid the loan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang kepada Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

Utang Usaha

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Ide Untuk Indonesia	2.099.986
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1.040.772
PT Bukalapak.com Tbk	555.609
PT Nusa Inti Satu Artha	117.038
PT Buka Mitra Indonesia	112.846
PT Buka Pengadaan Indonesia	79.015
PT Home Tester Indonesia	9.991
Total	4.015.257

Utang usaha menggambarkan masing-masing 0,52% dan 0,16% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 18).

Utang Lain-lain

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bukalapak.com Tbk	3.708.523
PT Buka Pengadaan Indonesia	215.377
PT Kolaborasi Kreasi Investa	185.000
Total	4.108.900

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,57% dan 1,88% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 20).

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from Related Parties (continued)

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.

Trade Payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	PT Ide Untuk Indonesia
	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
	698.590	PT Bukalapak.com Tbk
	-	PT Nusa Inti Satu Artha
	72.838	PT Buka Mitra Indonesia
	348.580	PT Buka Pengadaan Indonesia
	72.900	PT Home Tester Indonesia
Total	1.192.908	Total

Trade payables represent 0.52% and 0.16% from total trade payables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 18).

Other Payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4.480.124	PT Bukalapak.com Tbk
	329.378	PT Buka Pengadaan Indonesia
	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
Total	4.809.502	Total

Other payables represent 2.57% and 1.88% from total other payables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 20).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Elang Andalan Nusantara	5.183.205	6.217.482
PT Bukalapak.com Tbk	2.700.382	23.214.225
PT Home Tester Indonesia	1.316.190	227.661
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.296.473	1.186.886
PT Kolaborasi Kreasi Investa	393.401	-
PT Buka Mitra Indonesia	142.714	-
PT Tri Mitra Eka Khata	110.445	44.571
PT Ide Untuk Indonesia	53.011	932.142
PT Buka Usaha Indonesia	44.919	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	23.809	68.158.894
PT Wahana Kreator Nusantara	9.009	75.000
PT Buka Mitra Properti	4.095	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	16.801.485
PT Medika Komunika Teknologi	-	539.273
Total	11.277.653	117.397.619

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,07% dan 0,91% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Beban Pokok Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Espay Debit Indonesia Koe	25.329.293	25.008.191
PT Bukalapak.com Tbk	2.022.367	5.559.994
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1.964.312	-
PT Ide Untuk Indonesia	1.706.593	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.065.000	1.065.000
PT Home Tester Indonesia	752.267	267.500
PT Nusa Satu Inti Artha	183.557	-
PT Satu Indonesia Film	19.861	21.667
Whisper Media Pte. Ltd.	-	23.454.533
PT Buka Mitra Indonesia	-	15.197.956
PT Wisper Media	-	2.449.400
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	158.480
Total	33.043.250	73.182.721

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

PT Elang Andalan Nusantara
PT Bukalapak.com Tbk
PT Home Tester Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Buka Mitra Indonesia
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Ide Untuk Indonesia
PT Buka Usaha Indonesia
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Wahana Kreator Nusantara
PT Buka Mitra Properti
PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Medika Komunika Teknologi
Total

The revenue represents 0.07% and 0.91% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Cost of Revenues

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Bukalapak.com Tbk
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Ide Untuk Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Home Tester Indonesia
PT Nusa Satu Inti Artha
PT Satu Indonesia Film
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Buka Mitra Indonesia
PT Wisper Media
PT Buka Pengadaan Indonesia
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan (lanjutan)

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,27% dan 0,27% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Beban Penjualan

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Suitmedia Kreasi Indonesia

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
	428.422	-
	97.366	-
	525.788	-

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,18% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

Beban Umum dan Administrasi

PT Home Tester Indonesia
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Bukalapak.com Tbk

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
	72.901	-
	72.000	-
	30.000	-
	15.000	-
	5.761	3.750
	195.662	3.750

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,01% dan 0,01% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36).

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of Revenues (continued)

The cost of revenues represents 0.27% and 0.80% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

Selling Expenses

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Suitmedia Kreasi Indonesia

The selling expenses represents 0.18% of total consolidated selling expenses for the year ended December 31, 2022 (Note 35).

General and Administrative Expenses

PT Home Tester Indonesia
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Bukalapak.com Tbk

The general and administrative expenses represents 0.01% and 0.01% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 36).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan Operasi Lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Home Tester Indonesia	254.352	165.146
PT Screenplay Bumilangit Produksi	142.200	120.000
PT Bukalapak.com Tbk	13.849	337.201
PT Kolaborasi Kreasi Investa	11.000	-
PT Wisper Media	-	144.610
PT Medika Komunika Teknologi	-	2.196
Total	421.401	769.153

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 1,41% dan 1,24% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	166.795.366	58.086.161
Direksi	311.532.906	318.418.536
Total	478.328.272	376.504.697

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other Operating Income

PT Home Tester Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Bukalapak.com Tbk
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Wisper Media
PT Medika Komunika Teknologi

Total

The other operating income represents 1.41% and 1.24% of total consolidated other operating income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors**

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. Sejak Oktober 2021, PT Medika Komunika Teknologi bukan merupakan entitas asosiasi.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media merupakan entitas anak PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak Perusahaan. Sejak April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi entitas anak Perusahaan tidak langsung melalui SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa dan PT Buka Mitra Properti merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Satu Indonesia Film is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Ide Untuk Indonesia is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. Since October 2021, PT Medika Komunika Teknologi was not an associate entity.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), the Company's subsidiaries. Since April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media became indirect subsidiaries through SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa and PT Buka Mitra Properti are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Espay Debit Indonesia Koe sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Elang Andalan Nusantara sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Wahana Kreator Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- PT Espay Debit Indonesia Koe is an indirect subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Espay Debit Indonesia Koe was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Elang Andalan Nusantara was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Wahana Kreator Nusantara is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;*
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP (Catatan 29).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau setara dengan 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Entitas Anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program (Note 29).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022, the Company's shareholders approved the implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or equivalent to 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company.

Subsidiaries

SCM

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, SCM's shareholders approved to:

- i) Give approval to the overall plan of SCM for the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid capital of SCM;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk: (lanjutan)

- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

**Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER) (continued)**

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, SCM's shareholders approved to: (continued)

- ii) *Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the CIWPER which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) *Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the CIWPER in one or more transactions.*

SCM has conducted an CIWPER on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the CIWPER's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM. Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah *stock split*), sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah *stock split*), sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 126.668.000 saham (setelah *stock split*).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid capital. SCM's Board of Commissioners approved a MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2020, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP Program - Grant Cycle II by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2021, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP Program - Grant Cycle III by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split). The number of authorized and fully paid share capital increased to 73,970,569,505 shares (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation to implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2022, the total number of shares issued amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Treasury Stocks

In relation to the Plan for Shares Buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2022 the total shares bought back amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

SCTV and IVM

a. "*Nationwide Policy*" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

b. *Development and operation of relay station*

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A mulai April 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2022.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Februari 2025.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *UEFA Champions League ("UCL")* and *UEFA Europa League ("UEL")* for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for the Indonesia territory in respect of the *FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023* from *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A starting April 2022, which will be due on various dates until December 31, 2022.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until February 2, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0171/AD0-ADK/LGL/22 tanggal 4 Juli 2022 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	375.666.475	5.909.609.318
Piutang usaha - pihak ketiga	4.063.230	63.918.671
Piutang lain-lain - pihak ketiga	544.642	8.567.763
Aset keuangan lancar lainnya	8.467.379	133.200.344
Subtotal	388.741.726	6.115.296.096
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	(7.749.856)	(121.912.985)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.868.891)	(29.399.524)
Beban akrual	(243.776)	(3.834.840)
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	-	-
Subtotal	(9.862.523)	(155.147.349)
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	378.879.203	5.960.148.747

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng and Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

Based on Distributor Agreement PKS No. 0171/AD0-ADK/LGL/22 dated July 4, 2022 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palembang, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng and Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 2 (two) years starting from July 1, 2022 up to June 30, 2024.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
			United States Dollar
			Assets
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables - third parties
			Other receivables - third parties
			Other current financial assets
	158.447.507	2.260.897.628	Sub-total
			Liabilities
			Trade payables - third parties
			Other payables - third parties
			Accrued expenses
			Current maturities of other long-term payable
	(15.746.976)	(224.693.758)	Sub-total
	142.700.531	2.036.203.870	Net Monetary Assets in United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Euro Eropa					
Aset					
Kas dan setara kas	10.046	167.900	7.468	120.430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.259	121.317	4.596	74.119	Trade receivables - third parties
Subtotal	17.305	289.217	12.064	194.549	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(30.911)	(498.497)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(215.777)	-	-	Other payables - third parties
Subtotal	(12.911)	(215.777)	(30.911)	(498.497)	Sub-total
Aset/(Liabilitas) Moneter Neto dalam Euro Eropa	4.394	73.440	(18.847)	(303.948)	Net Monetary Assets/(Liabilities) in European Euro
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	3.826.694	44.615.734	1.518.040	15.990.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	98.088	1.143.616	372.606	3.924.946	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	34.000	358.148	Other receivables - third parties
Subtotal	3.924.782	45.759.350	1.924.646	20.273.780	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	(10.198)	(118.899)	(393)	(4.140)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(25.738)	(300.081)	(15.484)	(163.105)	Other payables - third parties
Subtotal	(35.936)	(418.980)	(15.877)	(167.245)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	3.888.846	45.340.370	1.908.769	20.106.535	Net Monetary Assets in Singapore Dollar
Dolar Kanada					
Aset					
Kas dan setara kas	-	-	73.314	816.610	Cash and cash equivalents
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	-	-	73.314	816.610	Net Monetary Assets in Canadian Dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	516.759	1.837.724	581.249	1.985.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.925.755	6.848.466	1.724.516	5.891.119	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.085.789	3.709.164	Other receivables - third parties
Subtotal	2.442.514	8.686.190	3.391.554	11.585.889	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	(1.961)	(6.974)	(737.381)	(2.518.967)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.177)	(46.861)	(21.996)	(75.141)	Other payables - third parties
Beban akrual	(725.957)	(2.581.685)	(605.599)	(2.068.787)	Accrued expenses
Subtotal	(741.095)	(2.635.520)	(1.364.976)	(4.662.895)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	1.701.419	6.050.670	2.026.578	6.922.994	Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit
Pound Sterling Inggris					
Aset					
Kas dan setara kas	2.531	47.902	44	842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	37	700	42	806	Trade receivables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	2.568	48.602	86	1.648	Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Yuan Cina		
Aset		
Kas dan setara kas	3.212.625	7.251.279
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	(3.367.352)	(7.600.518)
Liabilitas Moneter Neto dalam Yuan Cina	(154.727)	(349.239)
Ruppee India		
Aset		
Kas dan setara kas	6.703.840	1.260.657
Piutang usaha - pihak ketiga	47.853.712	8.998.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.155.883	593.464
Subtotal	57.713.435	10.853.012
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	(22.771.240)	(4.282.132)
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-
Beban akrual	-	-
Pinjaman bank	(16.730.386)	(3.146.149)
Utang sewa pembiayaan	(1.166.871)	(219.430)
Subtotal	(40.668.497)	(7.647.711)
Aset Moneter Neto dalam Ruppee India	17.044.938	3.205.301
Dolar Hong Kong		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	-	-

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Chinese Yuan		
Assets		
Cash and cash equivalents	8.556	19.149
Liabilities		
Trade payables - third parties	(12.625.613)	(28.256.627)
Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan	(12.617.057)	(28.237.478)
Indian Rupee		
Assets		
Cash and cash equivalents	3.565.572	681.951
Trade receivables - third parties	63.236.579	12.094.628
Other receivables - third parties	570.280	109.072
Sub-total	67.372.431	12.885.651
Liabilities		
Trade payables - third parties	(36.391.837)	(6.960.303)
Other payables - third parties	(2.094.200)	(400.537)
Accrued expenses	-	-
Bank loan	(7.635.432)	(1.460.352)
Finance lease payables	(1.678.688)	(321.066)
Sub-total	(47.800.157)	(9.142.258)
Net Monetary Assets in Indian Rupee	19.572.274	3.743.393
Hong Kong Dollar		
Assets		
Cash and cash equivalents	651.906	1.192.884
Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar	651.906	1.192.884

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 45), dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 seiring dengan peningkatan tingkat vaksinasi di Indonesia yang membuat penyebaran virus Covid-19 lebih terkendali.

Memasuki tahun 2022, kondisi pandemi mulai terkendali namun perang Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global. Hal ini memicu perusahaan multinasional memotong anggaran belanja iklan dan perusahaan lokal serta e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akibatnya terjadi penekanan atas pertumbuhan pendapatan iklan di semester pertama tahun 2022.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, loans, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses and convertible bond.

In 2020, the media industry in Indonesia experienced a significant decline, especially in the second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 45), and started to rebound in the third quarter of 2020 and into the first quarter of 2021. However, in the second quarter of 2021, industry conditions started to worsen with the outbreak of a new variant of the Covid-19 virus, and conditions did not rebound again until the third quarter of 2021 supported by higher vaccination rates in Indonesia which restrained the spread of Covid-19.

Entering 2022, the pandemic condition is under better control, however the conflict between Russia and the Ukraine has caused increasing raw material prices and economic uncertainty especially with regard to inflation. This has caused multinational companies to cut advertising spending budget and local and e-commerce companies to apply more prudent advertising spending. This has resulted in pressure on advertising revenue growth in the first half of 2022.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax	
Rupiah	+100	11.220.839	Rupiah
Rupiah	-100	(11.220.839)	Rupiah

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market Risk (continued)

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with *Analog Switch Off* (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Omnibus Law on Job Creation's effective date).

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp119,20 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2022, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended would have been Rp119.20 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	8.712.637.748	7.383.025.165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.659.507.495	2.283.725.867	Trade receivables
Piutang lain-lain	387.256.111	229.361.923	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	564.157.361	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	909.094.131	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	8.299.108.735	Long-term investments
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-	Derivative instruments
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	9.254.108	8.615.758	Other non-current assets - deposits
Total	23.508.240.647	19.677.088.940	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2023	2024	2025	2026	2027 dan Sesudahnya/ 2027 and thereafter	Total	
Pada 31 Desember 2022							As of December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	96.435.594	-	-	-	-	96.435.594	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	762.469.426	-	-	-	-	762.469.426	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	166.045.920	-	-	-	-	166.045.920	Other payables - third parties
Beban akrual	702.948.626	-	-	-	-	702.948.626	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	5.587.384	3.536.839	488.083	363.809	156.086	10.132.201	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	53.380.000	-	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	381.460.449	137.805.348	183.338.501	253.049.548	69.994.496	1.025.648.342	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.544.294	1.525.825	821.075	343.365	508.028	10.742.587	Right-of-use liabilities
Total	2.122.491.693	142.868.012	184.647.659	307.136.722	70.658.610	2.827.802.696	Total
Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2022	2023	2024	2025	2026	Total	
Pada 31 Desember 2021							As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	89.977.274	-	-	-	-	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	734.113.429	-	-	-	-	734.113.429	Trade payables - third parties
Simpanan nasabah	742.506.101	-	-	-	-	742.506.101	Deposit from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	250.938.143	-	-	-	-	250.938.143	Other payables - third parties
Beban akrual	519.792.812	-	-	-	-	519.792.812	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	8.556.717	5.104.174	3.019.468	-	-	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	-	53.380.000	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	6.435.658	606.435.658	5.528.008	-	-	618.399.324	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.419.289	8.833.395	3.910.647	1.090.247	42.888	21.296.466	Right-of-use liabilities
Utang jangka panjang lainnya	44.590.656	-	-	-	-	44.590.656	Other long-term payable
Total	2.404.330.079	620.373.227	12.458.123	1.090.247	53.422.888	3.091.674.564	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Kredit yang diberikan, piutang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,99 triliun dan Rp909,09 miliar (Catatan 6).

Investasi Jangka Panjang dan Instrumen Derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp8,58 triliun dan Rp8,30 triliun dan instrumen derivatif Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,16 triliun dan RpNil (Catatan 15).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Loans, due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp1.99 trillion and Rp909.09 billion, respectively (Note 6).

Long-term Investments and Derivative instruments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the long-term investments amounted to Rp8.58 trillion and Rp8.30 trillion, respectively, and derivative instruments amounted to Rp1.16 trillion and RpNil, respectively (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	1.993.003.331	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	-	8.583.458.168	-	Long-term investments
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-	1.163.123.686	-	Investment in derivative instruments
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Kredit yang diberikan	564.157.361	564.157.361	-	-	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	909.094.131	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.299.108.735	-	8.299.108.735	-	Long-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between the fair value measurements levels.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	1.967.419.989	5.803.226.850
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	56.229.576	49.284.601
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	11.020.388	6.256.427
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.751.775	453.600
Pelaksanaan program MESOP	-	104.309.045
Total	2.037.421.728	5.963.530.523

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

Adjustment of associated entity's equity
Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets
Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Addition of fixed assets through financing payable
Exercise of MESOP program

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2022						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	89.977.274	15.515.916	(9.057.596)	-	96.435.594	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	618.399.324	784.125.000	(372.988.689)	(3.887.293)	1.025.648.342	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	16.680.359	-	(8.806.579)	2.258.421	10.132.201	Finance lease payables
Obligasi konversi	41.016.025	-	-	937.582	41.953.607	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	766.072.982	799.640.916	(390.852.864)	(691.290)	1.174.169.744	Total liabilities from financing activities
2021						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	162.098.834	1.460.353	(83.553.050)	9.971.137	89.977.274	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	2.275.399.154	200.000.000	(1.995.085.025)	138.085.195	618.399.324	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.311.666	-	(5.997.609)	1.366.302	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	52.097.381	-	(3.200.000)	(7.881.356)	41.016.025	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.510.907.035	201.460.353	(2.087.835.684)	141.541.278	766.072.982	Total liabilities from financing activities

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Entitas Anak

Subsidiaries

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 tanggal 13 Maret 2023, PT Surya Media Citaprima ("SMC") telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 pada tanggal 13 Maret 2023.

46. HAL LAINNYA

Kondisi Peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Kelompok Usaha. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Kelompok Usaha. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 dated March 13, 2023, PT Surya Media Citaprima ("SMC") has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from a third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 on March 13, 2023.

46. OTHER MATTER

The War in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil Sebelum
Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2023
(continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024

**Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2023
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising From
A Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective Beginning on or After January 1, 2024

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.442.853.156	1.263.707.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	6.899.946	5.804.136	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.602.508	1.101.242	Third parties
Pihak berelasi	242.074	246.427	Related parties
Pajak dibayar di muka	317.970	520.212	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	8.094.666	3.929.986	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	1.347.563.378	674.686.673	Other current financial assets
Total Aset Lancar	6.817.573.698	1.949.996.199	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	82.930.410	91.524.037	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	44.035.135	47.817.350	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	13.638.055.032	17.350.449.016	Investments in subsidiaries
Investasi jangka panjang	6.389.026.937	7.230.420.254	Long-term investments
Instrumen derivatif	835.135.450	-	Derivative instruments
Klaim atas pengembalian pajak	2.697.556	10.489.710	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	23.856.759	113.867.472	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.015.737.279	24.844.567.839	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.833.310.977	26.794.564.038	TOTAL ASSETS

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	43.000	43.000	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	574.263	13.292.532	Third parties
Pihak berelasi	216.608	2.390.590	Related parties
Utang pajak	3.704.981	33.757.909	Taxes payable
Beban akrual	17.346.802	10.085.809	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	42.457	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.885.654	59.612.297	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15.834.595	13.955.384	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	6.836.922	107.814.458	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	22.671.517	121.769.842	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	44.557.171	181.382.139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp20 (full amount)
Rp20 (angka penuh) per saham			par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham			Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 61.241.751.483 saham			61,241,751,483 shares
pada tanggal 31 Desember 2022			as of December 31, 2022
dan 2021	1.224.835.030	1.224.835.030	and 2021
Tambahan modal disetor	13.787.664.589	12.595.701.689	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(57.006.643)	(191.663.051)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lainnya	1.249.864.715	514.241.687	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	12.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.571.396.115	12.458.066.544	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	27.788.753.806	26.613.181.899	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.833.310.977	26.794.564.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	8.915.631	6.779.400	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.865.328)	(4.210.884)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3.050.303	2.568.516	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(315.018.714)	(281.718.623)	General and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap - neto	(43.375)	(3.274.309)	Loss on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	269.494.773	18.907.049	Gain on foreign exchange - net
(Beban)/pendapatan operasi lain-lain - neto	(4.054.871)	4.447.927	Other operating income/(loss) - net
RUGI USAHA	(46.571.884)	(259.069.440)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	71.717.522	47.374.078	Finance income - net
Pendapatan dividen	139.685.789	61.149.916	Dividend income
(Rugi)/laba atas investasi - neto	(1.065.982.104)	281.533.134	(Loss)/gain on investments - net
Amortisasi piutang	4.271.255	6.712.771	Amortization of receivable
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(896.879.422)	137.700.459	(Loss)/income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	310.808.398	(31.390.650)	Income tax expense - net
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(586.071.024)	106.309.809	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas	-	(22.280.400)	Effective part of cash flow hedge
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	772.116.769	187.526.021	Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	353.285	2.032.405	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain	772.470.054	167.278.026	Total comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	186.399.030	273.587.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan		Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.061.025.387	(328.713.118)	12.000.000	12.256.300.660	424.355.354	15.553.759.751	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	96.043.562	9.089.298.178	-	-	-	-	9.185.341.740	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasuri	-	1.445.378.124	137.050.067	-	-	-	1.582.428.191	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	106.309.809	167.278.026	273.587.835	Profit for the year
Reklasifikasi	-	-	-	-	95.456.075	(77.391.693)	18.064.382	Reclassification
Saldo 31 Desember 2021	<u>1.224.835.030</u>	<u>12.595.701.689</u>	<u>(191.663.051)</u>	<u>12.000.000</u>	<u>12.458.066.544</u>	<u>514.241.687</u>	<u>26.613.181.899</u>	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	Dividend payment
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(586.071.024)	772.470.054	186.399.030	Profit for the year
Reklasifikasi	-	-	-	-	4.389.620	(36.847.026)	(32.457.406)	Reclassification
Saldo 31 Desember 2022	<u>1.224.835.030</u>	<u>13.787.664.589</u>	<u>(57.006.643)</u>	<u>12.000.000</u>	<u>11.571.396.115</u>	<u>1.249.864.715</u>	<u>27.788.753.806</u>	Balance as of December 31, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.011.420	788.452	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(219.665.993)	(131.360.479)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi (Pembayaran)/penerimaan aktivitas operasi lainnya	(212.654.573)	(130.572.027)	Cash used in operations Receipts/(payments) for other operating activities
Pendapatan keuangan	(372.937.902)	87.978.462	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto	59.824.521	47.251.371	Payment of income tax - net
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(10.476.433)	(1.246.496)	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.730.549)	(19.733.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(67)	(238.766)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	211.269	1.375.177	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas - neto	138.948.709	59.998.775	Cash dividend received - net
Investasi pada entitas anak	(752.679.663)	(5.481.393.284)	Investment in subsidiaries
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(95.950.000)	Due from related party
Investasi jangka panjang	(459.184.636)	(6.053.836.743)	Long-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(275.272.697)	(377.685.675)	Payments short-term investments
Penerimaan dari investasi jangka panjang	135.009.173	277.766.587	Proceeds from long-term investment
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	10.000.000	129.850.000	Repayment of loan from related parties
Penarikan modal dari entitas anak	4.467.824.300	576.376.400	Withdrawal of capital shares of a subsidiary
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	1.350.000.000	Proceeds from sale of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi	-	(96.466.474)	Payments for advance of investment
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.257.125.839	(9.729.937.178)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	9.184.457.080	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Pembayaran dividen	(304.989.025)	-	Dividend payment
Penjualan saham treasury	1.326.619.308	1.504.091.548	Sale of treasury stocks
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.021.630.283	10.688.548.628	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.742.511.735	962.022.760	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	436.633.898	416.671	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.263.707.523	301.268.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.442.853.156	1.263.707.523	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2022 and 2021, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.